



**EFEKTIVITAS TEKNIK TENDANGAN TERHADAP  
HASIL KETEPATAN TEMBAKAN KE GAWANG  
PADA PEMAIN SSB PUTRA MAYONG  
KABUPATEN JEPARATAHUN 2013**

**SKRIPSI**

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1  
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**oleh**

**DWI INDRA RISTIAWAN  
6301409194**

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2013**

## ABSTRAK

**Dwi Indra Ristiawan. 2013.** Efektivitas Teknik Tendangan Terhadap Hasil Ketepatan Tembakan ke Gawang Pada Pemain SSB Putra Mayong Kabupaten Jepara Tahun 2013. Skripsi Jurusan PKLO FIK UNNES, Drs. Kriswanto, M.Pd. Tri Tunggal Setiawan, S.Pd, M.Kes.

**Kata Kunci: Teknik Tendangan, Tembakan ke Gawang**

Dalam melakukan tembakan kearah gawang yang harus diperhatikan yaitu bagian kaki mana yang paling tepat untuk menendang. Salah satu penggunaan tendangan dalam permainan sepakbola yang menjadi topik penelitian ini adalah mengenai tembakan kearah gawang yang bertujuan menciptakan gol pada gawang lawan

Permasalahan penelitian adalah: 1) Adakah perbedaan dan seberapa besar tingkat efektivitas teknik tendangan dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian dalam dan punggung kaki bagian luar terhadap ketepatan tembakan ke gawang, 2) Manakah yang lebih efektif teknik tendangan dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian dalam dan punggung kaki bagian luar terhadap ketepatan tembakan ke gawang.

Populasi yang diambil seluruh pemain SSB Putra Mayong yang berjumlah 118 orang. Pengambilan dengan teknik *purposive sample* yaitu pemain U 15 sebanyak 30 orang. Variabel penelitian yaitu teknik tendangan kaki bagian dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian dalam, punggung kaki bagian luar sebagai variabel bebas dan ketepatan tembakan ke gawang sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan teknik survei dengan teknik tes dan pengukuran. Data dianalisis menggunakan teknik Chi Kuadrat.

Hasil menunjukkan terdapat perbedaan tingkat efektivitas teknik tendangan terhadap hasil ketepatan tembakan ke gawang. Adapun tingkat efektivitasnya yaitu teknik tendangan kaki bagian dalam sebanyak 305 kali (30.78%), punggung kaki 254 kali (25.63%), punggung kaki bagian dalam 226 kali (22.80%), dan terakhir punggung kaki bagian luar sebesar 206 kali (20.79%).

Saran dari penulis: 1) Bagi pelatih selalu mengingatkan pemainnya menggunakan teknik tendangan yang tepat, 2) Bagi pemain untuk lebih memperhatikan teknik tendangan dalam melakukan tembakan ke gawang, 3) Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan variasi dan metode yang berbeda.

## **PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, Juli 2013

Dwi Indra Ristiawan

6301409194

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian  
Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Menyetujui

**Dosen Pembimbing I**



Drs. Kriswantoro, M.Pd  
NIP. 196106301987031003

**Dosen Pembimbing II**



Tri Tunggal Setiawan, S.Pd, M.Kes  
NIP. 196803021997021001

Mengetahui,

**Ketua Jurusan PKLO**



Drs. Hermawan, M.Pd  
NIP. 195904011988031002

## PENGESAHAN

Skripsi atas nama Dwi Indra Ristiawan NIM 6301409194 Program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Judul Efektivitas Teknik Tendangan Terhadap Hasil Ketepatan Tembakan ke Gawang Pada Pemain SSB Putra Mayong Kabupaten Jepara Tahun 2013 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis, tanggal 1 Agustus 2013.


### Panitia Ujian

Ketua



Dr. H. Harry Pramono, M.Si  
NIP. 195910191985031001

Sekretaris



Drs. Hermawan, M.Pd  
NIP.195904011988031002

### Dewan Penguji

1. Kembul Slamet Budiyanto, S.Pd, M.Kes (Ketua)  
NIP. 197109091998021001
2. Drs. Kriswantoro, M.Pd (Anggota)  
NIP. 196106301987031003
3. Tri Tunggal Setiawan, S.Pd, M.Kes (Anggota)  
NIP. 196803021997021001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain, dan hanya kepada Tuhan-Mulah hendaknya kamu berharap”.*

*(QS. –Al Insyirah : 6-8).*

### **Persembahan:**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang dan berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Kakakku yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
3. Teman-teman PKLO'09.
4. Almamater FIK UNNES.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan yang sangat berharga. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi berbagai fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan PKLO FIK UNNES yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Kriswantoro, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan, petunjuk serta saran hingga skripsi ini dapat terwujud.
5. Tri Tunggal Setiawan, S.pd. M.Kes., selaku pembimbing II yang telah sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan, petunjuk, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen PKLO FIK UNNES yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Bambang Kisworo, selaku pelatih di SSB Putra Mayong yang telah memberikan ijin dan bantuan selama melakukan penelitian.

8. Semua pemain SSB Putra Mayong yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk menjadi sampel penelitian.
9. Semua teman-teman PKLO khususnya angkatan tahun 2009 yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dan penulis doakan semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah yang melimpah dari Allah S.W.T.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Juli 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Penegasan Istilah .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Sejarah Sepakbola .....	10
2.2. Pengertian Sepakbola .....	11
2.3. Sekolah Sepakbola (SSB) .....	12
2.4. Teknik Dasar Bermain Sepakbola .....	13
2.5. Teknik Dasar Menendang Bola .....	17
2.6. Macam Teknik Tendangan .....	23
2.7. Tembakan Ke Gawang .....	27
2.8. Kerangka Berfikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Populasi .....	31
3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	31
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian .....	32

3.4 Variabel Penelitian .....	33
3.5 Instrument Penelitian .....	34
3.6 Metode pengambilan Data .....	35
3.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian .....	37
3.8 Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.2 Pembahasan .....	44
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	47
5.2 Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prestasi SSB Putra Mayong .....	4
2. Tabel Untuk Mengerjakan Chi Kuadrat .....	38
3. Deskripsi Hasil Tembakan Ke Gawang .....	40
4. Data Penggunaan Teknik Tendangan Terhadap Hasil Tembakan Ke Gawang .....	41
5. Hasil Perhitungan Uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Terhadap Hasil Data Tembakan Ke Gawang .....	41
6. Data Deskriptif Presentase .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Letak Kaki Tumpu Di Samping Bola .....	19
2. Kaki Ayun (Kaki Yang Digunakan Untuk Menendang) .....	19
3. Bagian Bola Yang Ditendang .....	20
4. Sikap Badan Dan Pandangan Mata Saat Menendang Bola .....	20
5. Bagian Kaki Untuk Menendang .....	21
6. Tendangan Lurus .....	22
7. Tendangan Melengkung .....	22
8. Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam .....	24
9. Menendang Menggunakan Punggung Kaki .....	25
10. Menendang Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam .....	26
11. Menendang Menggunakan Punggung Kaki Bagian Luar .....	26
12. Desain Penelitian " <i>desain one-shot case study</i> " .....	33
13. Alat Tes Ketrampilan Menendang Bola Ke Sasaran .....	34
14. Diagram Distribusi Efektivitas Teknik Tendangan Terhadap Tembakan Ke Gawang .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Usulan Topik Skripsi .....	50
2. Usulan Pembimbing .....	51
3. Penetapan Dosen Pembimbing .....	52
4. Surat Ijin Penelitian .....	53
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	54
6. Daftar Nama dan Tanggal Lahir Sampel SSB Putra Mayong U15 .....	55
7. Hasil Tes Menembak Menggunakan Kaki Bagian Dalam .....	56
8. Hasil Tes Menembak Menggunakan Punggung Kaki .....	57
9. Hasil Tes Menembak Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam .....	58
10. Hasil Tes Menembak Menggunakan Punggung Kaki Bagian Luar .....	59
11. Data Hasil Tes Ketepatan Menembak Ke Gawang .....	60
12. Langkah-langkah Menjawab Perhitungan Statistik Chi Kuadrat .....	62
13. Uji Chi Kuadrat .....	63
14. Langkah-langkah Menjawab Perhitungan Deskriptif Presentase .....	64
15. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat .....	65
16. Sertifikat Kalibrasi Roll Meter .....	66
17. Daftar Nama Pembantu Penelitian .....	68
18. Dokumentasi Penelitian .....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar atau berlatih teknik dasar sepakbola merupakan suatu tindakan yang mempunyai nilai positif dalam upaya peningkatan prestasi sepakbola, oleh karena itu agar dapat mencapai prestasi yang baik, mengajarkan bagaimana bermain sepak bola yang baik dan benar dengan menekankan pada penguasaan teknik dasar sepakbola dengan gerakan – gerakan teknik dasar yang beraneka ragam.

Seorang pemain dikatakan baik apabila mempunyai teknik dasar dan ketrampilan bermain yang baik pula. Sukatamsi (1984:34) membagi teknik bermain sepakbola menjadi 2, yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola, terdiri dari: 1) lari cepat dan mengubah arah, 2) melompat atau meloncat, 3) gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan, dan 4) gerakan-gerakan khusus penjaga gawang. Sedangkan teknik dengan bola yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola, terdiri dari: 1) menendang bola, 2) menerima bola (menghentikan dan mengontrol bola), 3) menggiring bola, 4) menyundul bola, 5) melempar bola, 6) gerak tipu dengan bola, 7) merampas atau merebut bola, dan 8) teknik-teknik khusus penjaga gawang.

Teknik dasar yang harus dan mutlak dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang bola. Menendang bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki (A. Sarumpaet, 1992:20). Seorang pemain yang tidak

menguasai teknik menendang bola dengan baik maka tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat sasaran, baik sasaran pada teman yang jauh maupun dalam membuat gol ke mulut gawang (Sukatamsi, 1984:44).

Menurut Remmy Muchtar (1992:29-30) ada 4 cara utama dalam menendang bola, yakni: 1) dengan kaki bagian dalam (*inside foot*), 2) dengan punggung kaki (*instep foot*), 3) dengan punggung kaki bagian dalam (*inside instep*), 4) dengan punggung kaki bagian luar (*outside instep*). Adapun teknik menendang bola menurut Sukatamsi mempunyai fungsi untuk: a) memberikan operan bola kepada teman, b) menembakkan bola kearah mulut gawang lawan, c) membersihkan atau menyapu bola di daerah pertahanan (belakang) langsung ke depan, biasa dilakukan oleh pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan, dan d) melakukan bermacam-macam tendangan khusus yaitu untuk tendangan bebas, tendangan sudut, tendangan hukuman (pinalti).

Salah satu penggunaan tendangan dalam permainan sepakbola yang menjadi topik penelitian ini adalah mengenai tembakan kearah gawang yang bertujuan untuk menciptakan gol pada gawang lawan. Pada permainan sepakbola modern saat ini diperlukan kreativitas dari pemain karena pihak pertahanan lebih banyak berkumpul didaerah pertahanan, sehingga sangat sulit bagi pihak penyerang untuk mendapat ruang tembakan. Oleh karena itu pemain harus benar-benar menguasai teknik tendangan dan dibekali bentuk-bentuk latihan menembak bola secara tepat kearah gawang.

Dalam melakukan tembakan kearah gawang salah satu hal yang harus diperhatikan yaitu bagian kaki mana yang paling tepat untuk digunakan

menendang. Seorang pemain sepakbola biasanya sering melakukan tembakan kearah gawang saat bola masih bergulir ataupun saat bola dalam keadaan berhenti seperti saat terjadinya tendangan bebas. Dalam tendangan bebas dapat terlihat secara jelas teknik tendangan apa yang digunakan para pemain tersebut, seperti David Beckham yang biasa menendang menggunakan kaki bagian dalam, Cristiano Ronaldo yang biasa menendang menggunakan punggung kaki, Roberto Carlos yang menendang dengan punggung kaki bagian luar saat melakukan tendangan bebas pada Piala Dunia 1998 ketika Brasil berhadapan dengan Perancis, dan menendang menggunakan punggung kaki bagian dalam yang sering terlihat ketika pemain melakukan umpan lambung saat tendangan bebas.

Pencapaian prestasi olahraga yang maksimal perlu perhatian secara matang melalui proses pembinaan dan pembibitan sejak usia dini. Berkaitan dengan pencapaian prestasi olahraga, M. Sajoto (1995:2) mengatakan bahwa apabila ingin mencapai prestasi yang optimal perlu memiliki 4 macam kelengkapan yang meliputi: 1) pengembangan fisik (kesegaran jasmani), 2) pengembangan teknik (keterampilan), 3) pengembangan mental (mental, daya ingatan, dan kecerdasan), dan 4) pengembangan kematangan juara. 4 kelengkapan pokok tersebut hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan dan pertandingan-pertandingan yang direncanakan terus menerus dan berkelanjutan.

Sebagai salah satu kabupaten di Jawa tengah, kabupaten Jepara juga termasuk tim di Liga Indonesia yang tergolong lumayan bagus prestasinya. Kebanyakan rata-rata pemainnya dari lokal yang diambil dari Sekolah Sepakbola (SSB) yang berada di Kabupaten Jepara. Kabupaten Jepara sendiri banyak menghasilkan bibit-bibit pemain muda yang kemudian menjadi pemain besar



yang merumpuk di tim-tim besar Liga Indonesia, seperti Gunawaan Dwi Cahyo dan Agung Supriyanto yang pernah memperkuat Timnas U 23.

Pada kesempatan ini peneliti menggunakan SSB Putra Mayong untuk dijadikan penelitiannya. SSB Putra Mayong adalah salah satu SSB yang ada di kabupaten Jepara. Melihat minat dan bakat yang dimiliki oleh warga Jepara khususnya Mayong sendiri, SSB ini memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan sepakbola. Dilihat dari sarananya SSB ini kurang baik dan terletak cukup jauh dari kota, tetapi ada juga pemain-pemainnya yang berpartisipasi dalam POPDA dan juga termasuk dalam tim PERSIJAP junior.

SSB ini berdiri tahun 1999 dan terdaftar di PSSI tahun 2002. Dalam SSB ini dikelompokkan menjadi beberapa kelompok usia, yaitu usia dibawah atau under. Terdiri dari (U 11), (U 12), (U 15), dan untuk di klub sendiri terbagi menjadi (U 17), (U 19), dan (U 21). Selama 7 tahun terakhir SSB ini telah mengalami perpindahan lokasi sebanyak 4 kali, tetapi antusias siswa untuk mengikuti latihan tetap tinggi. Berikut prestasi yang pernah diraih oleh SSB Putra Mayong:

Tabel 1  
Prestasi SSB Putra Mayong

No	Tahun	Prestasi
1	2003	Juara III turnamen Putra Mustika Blora Juara I ulang tahun UNDIP
2	2004	Juara II Welahan CUP (U 12)
3	2005	Juara I KNPI Kudus (U 17)
4	2006	Juara I Demokrat Cup se-Karisidenan Pati (U 12)
5	2007	Juara II Turnamen Silugonggo Cup Pati (U 15)
6	2008	Juara I Danone Cup Tingkat Jateng DIY (U 12)
7	2009	Peringkat 9 Danone Cup Tingkat Nasional (U 12)
8	2011	Juara III Danone Nation Cup (U 12)
9	2012	Juara II Bupati Cup Jepara (U 11)

Berdasarkan uraian tersebut memang terlihat prestasi yang diraih SSB Putra Mayong cukup baik, namun pada saat di lapangan peneliti mengamati

masih banyak beberapa kendala yang dihadapi para pemain, diantaranya yaitu para pemain masih kurang efektif dalam hal melakukan tembakan ke arah gawang. Banyak peluang yang terbuang dan gagal menjadi gol akibat ketidaktepatan para pemain dalam melakukan tembakan. Dari beberapa penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa pentingnya penguasaan keterampilan teknik dasar menendang bola bagi seorang pemain sepakbola, karena berkaitan dengan tujuan permainan sepakbola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan. Oleh karena itu peneliti berniat melakukan penelitian khusus mengenai teknik tendangan dengan judul tentang:

**“Efektivitas Teknik Tendangan Terhadap Hasil Ketepatan Tembakan ke Gawang Pada Pemain SSB Putra Mayong Kabupaten Jepara Tahun 2013”.**

Adapun alasan pemilihan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik dasar menendang merupakan teknik dasar yang sangat diperlukan dalam permainan sepakbola.
2. Tingkat efektivitas macam teknik tendangan terhadap tembakan ke gawang belum diketahui.
3. Perlunya menentukan bagian kaki yang tepat untuk melakukan tembakan ke gawang secara efektif.
4. Sepanjang pengetahuan peneliti belum ada orang yang meneliti masalah tersebut.

## 1.2 Permasalahan

Dalam setiap penelitian, sudah tentu terdapat permasalahan yang harus segera diteliti, dikaji, dianalisis dan selanjutnya diusahakan jalan pemecahannya. Pokok penelitian ini hanya dibatasi oleh permasalahan untuk mencari efektivitas macam teknik tendangan terhadap hasil tembakan ke gawang.

Dari uraian di atas, maka diambil permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan tingkat efektivitas dan seberapa besar tingkat efektivitas teknik tendangan dengan kaki bagian dalam, dengan punggung kaki, dengan punggung kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tembakan ke gawang pada SSB Putra Mayong Kabupaten Jepara tahun 2013?
2. Manakah yang lebih efektif antara teknik tendangan dengan kaki bagian dalam, dengan punggung kaki, dengan punggung kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tembakan ke gawang pada pemain SSB Putra Mayong Kabupaten Jepara tahun 2013?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dikerjakan selalu mempunyai tujuan agar memperoleh gambaran yang jelas serta bermanfaat bagi yang menggunakannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui adakah perbedaan tingkat efektivitas dan seberapa besar tingkat efektivitas teknik tendangan dengan kaki bagian dalam, dengan punggung kaki, dengan punggung kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tembakan ke gawang pada SSB Putra Mayong Kabupaten Jepara tahun 2013.

2. Mengetahui manakah yang lebih efektif antara teknik tendangan dengan kaki bagian dalam, dengan punggung kaki, dengan punggung kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tembakan ke gawang pada pemain SSB Putra Mayong Kabupaten Jepara tahun 2013.

#### **1.4 Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahfahaman penafsiran dalam penelitian ini serta penyimpangan yang tidak dikehendaki, dan untuk mengarah pada tujuan serta gambaran yang jelas perlu adanya penegasan istilah. Penegasan istilah juga digunakan agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah yang dipakai. Istilah-istilah yang akan ditegaskan dalam penelitian ini adalah :

##### **1.4.1 Efektivitas**

Efektivitas atau keefektifan adalah 1) keadaan yang berpengaruh;hal berkesan, 2) kemanjuran; kemujaraban (tentang obat), 3) keberhasilan (tentang usaha, tindakan); kemangkusan, 4) hal mulai berlakunya (tentang undang-undang, peraturan) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:284).

Yang dimaksud efektivitas dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan teknik tendangan dalam melakukan tembakan kearah gawang pada pemain SSB Putra Mayong Kabupaten Jepara tahun 2013.

##### **1.4.2 Teknik Tendangan**

Teknik menendang bola merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola. Menendang bola adalah suatu usaha memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki (A. Sarumpaet,1992:20). Menurut Remmy Muchtar (1992:29-30) ada 4 teknik dalam menendang bola, yakni: 1) dengan kaki bagian dalam (*inside-foot*), 2)

dengan punggung kaki (*instep-foot*), 3) dengan punggung kaki bagian dalam (*inside-instep*) dan 4) dengan punggung kaki bagian luar (*outside-instep*).

Pada umumnya teknik tendangan menggunakan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek dan melakukan tembakan kearah gawang, teknik tendangan menggunakan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*), teknik tendangan dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*), dan teknik tendangan dengan punggung kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Pengertian teknik tendangan dalam penelitian ini yang harus dicermati yaitu bagian kaki mana yang lebih efektif digunakan untuk tembakan kearah gawang.

#### 1.4.3 Ketepatan

Ketepatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan “sasaran atau tujuan yang dimaksud”.

Ketepatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan tendangan bola kearah gawang sesuai dengan harapan atau yang diinginkan.

#### 1.4.4 Tembakan

Menurut Tri Septa Agung Pamungkas (2008:154) Tembakan adalah tendangan yang dilakukan oleh seorang pemain terhadap target sasaran (gawang).

#### 1.4.5 Gawang

Gawang adalah “dua tiang yang berpaling sebagai tujuan bola” (W.J.S. Poerwadarminta, 1984:302). Ukuran dari gawang yang dipergunakan dalam pertandingan sepakbola adalah: tinggi 2,44 m, lebar 7, 32 m, bahan dari kayu, logam, atau fiberglass, tebal 12 cm.

Gawang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu gawang yang digunakan dalam permainan sepakbola yang dibuat sebagai sasaran tembakan.

#### 1.4.6 **SSB Putra Mayong**

SSB Putra Mayong merupakan Sekolah Sepakbola yang terdapat di desa Gemiring, kecamatan Mayong, kabupaten Jepara yang berdiri tahun 1999 dan terdaftar di PSSI tahun 2002. SSB Putra Mayong dipimpin oleh pelatih kepala Bapak Bambang Kisworo. Dalam SSB ini dikelompokkan menjadi beberapa kelompok usia, yang terdiri dari under (U 11), (U 12), (U 15), dan untuk senior terbagi menjadi (U 17), (U 19), dan (U 21). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemain (U 15) yang berumur 13-14 tahun yang berjumlah 30 orang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan serta teknologi, khususnya ilmu dalam bidang pengetahuan sepak bola bagi guru olahraga dan pelatih sepakbola.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran kepada pemain sepakbola dalam berlatih menendang agar dapat menentukan teknik tendangan mana yang lebih efektif digunakan untuk tembakan ke gawang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Sejarah Sepakbola

Kapan dimulainya permainan sepakbola secara pasti belum diketahui, tetapi beberapa bangsa sudah mengenal permainan ini sejak dulu kala. Permainan sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah tua usianya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana akan tetapi sepakbola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu. Sampai saat ini belum ada kesatuan pendapat darimana dan siapa pencipta permainan ini. Pengakuan asal mula permainan sepakbola terdapat diberbagai negara diantaranya Cina, Jepang, Mesir, Yunani, Itali, Prancis, Inggris dan lain-lain.

Inggris adalah salah satu negara yang paling tepat menjadi kiblat persepakbolaan modern. Banyak yang berpendapat bahwa perkembangan sepakbola di Inggris menjadi sorotan mata dunia. Dari tahun ketahun perkembangan sepakbola Inggris mengalami perubahan dan keragaman. Pada tahun 1250 sepakbola dimainkan dijalan-jalan raya dengan sebutan *street games*, karena *street games* membahayakan, maka pada tahun 1389 Raja Edward II melarang permainan sepakbola.

Pada abad IX sepakbola dimainkan sebagai alat untuk menyehatkan rakyat Inggris, sehingga pada tahun 1846 dibuatlah peraturan permainan oleh *Cambridge University*, yang terdiri dari 11 pasal dan selanjutnya dikenal dengan sebutan *Cambridge University Of Football*. Sejak dibuatnya peraturan, permainan sepakbola berkembang pesat baik di Inggris maupun di luar Inggris (Sucipto, 1999:3). Ditandainya berdirinya "*The Football Association*" yang sekaligus

mensponsori pembuatan peraturan yang mulai digunakan tahun 1863 dan sejak saat inilah lahir sepakbola modern yang sempurna sejalan dengan tuntutan kearah kemajuan. Sepakbola berkembang dimasyarakat karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki, perempuan, anak-anak, dewasa dan orang tua.

## 2.2 Pengertian Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Permainan sepakbola dapat dimainkan di dalam ruangan terbuka (*in-door*) maupun di luar ruangan (*out-door*).

Tujuan dari permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawanya, dan apabila sama maka permainan dinyatakan seri/ draw (Sucipto, 1999:7).

Dalam usaha-usaha untuk memasukan atau mencetak gol dan mempertahankan untuk tidak kemasukan bola ada peraturan permainan yang setiap pemainnya harus mentaatinya. Agar peraturan ditaati oleh pemain pada saat bermain atau pertandingan berlangsung, maka ditugaskan wasit, hakim garis dan pengawas pertandingan untuk memimpin dan mengawasi pertandingan tersebut. Setiap pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh pemain ada sanksinya atau hukuman, oleh karena itu kedua kesebelasan diharapkan bermain sebaik mungkin, *sportifitas* dan menjunjung tinggi slogan *fair play*.



Pertandingan sepakbola akan lebih menarik bila terjadi gol. Gol bisa terjadi kapan saja dengan cara apa saja. Kalau diperhatikan gol terjadi pada saat bola sedang hidup dan bola sedang mati. Bola sedang hidup artinya bola sedang dalam permainan dan sedang dimainkan oleh tim bertahan atau tim sedang menyerang. Sedangkan bola mati artinya bola yang dalam keadaan diam dan bola bisa dimainkan oleh tim yang mempunyai hak untuk memainkan. Contohnya: tendangan bebas, tendangan pojok, *kick off* dan tendangan penalti. Permainan sepakbola di era kini lebih cenderung mengutamakan hasil akhir yaitu mencetak gol untuk memperoleh kemenangan daripada keindahan seni pada permainan sepakbola itu sendiri.

### **2.3 Sekolah Sepakbola (SSB)**

SSB adalah suatu lembaga yang sesuai dengan program pemerintah untuk membina dan melahirkan seorang atlit yang berprestasi melalui pembinaan jangka panjang dan memerlukan pembinaan sejak usia dini atau usia anak Sekolah Dasar. Untuk memulai latihan dasar di SSB kebanyakan antara umur 10-12 tahun, dan untuk mencapai prestasi puncak dalam olahraga diperlukan latihan jangka panjang kurang lebih 8-10 tahun yang dilakukan secara kontinyu, bertahap, meningkat dan berkesinambungan (Said Junaidi, 2003:54)

Untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya, maka usaha pembinaan harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas serta mempunyai program yang jelas dalam suatu wadah kepelatihan. Menurut Sukatamsi (1984:12) Supaya muncul pemain- pemain muda dengan permainan yang matang mencapai mutu

permainan dan kerjasama team yang kompak diperlukan 4 kelengkapan pokok pembinaan prestasi yang meliputi: 1) pengembangan fisik (kesegaran jasmani), 2) pengembangan teknik (keterampilan), 3) pengembangan mental (mental, daya ingatan, dan kecerdasan), dan 4) pengembangan kematangan juara. Semuanya itu diperlukan waktu pembinaan paling sedikit 6 sampai 8 tahun. Dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepakbola merupakan salah satu cabang yang perlu pembinaan, karena pembinaan ini sangat penting untuk kelangsungan masa depan persepakbolaan di Indonesia. Dimana dari pembinaan pada usia dini tersebut akan menghasilkan bibit-bibit pemain yang baik dan potensial yang nantinya akan membawa harum nama baik bangsa dan negara.

Pembinaan pemain hendaknya dimulai sedini mungkin yaitu dimulai semenjak anak-anak umur 7 tahun atau kelompok umur Sekolah Dasar telah diberikan pendidikan olahraga sepakbola secara metodis. Hal tersebut didasarkan atas perhitungan "*The Golden Age*" atau "usia emas" prestasi puncak dari cabang olahraga dicapai sekitar umur 14-25 tahun. Berdasarkan hal tersebut maka orientasi pembinaan olahraga dimulai usia dini atau sekitar 6-14 tahun.

## **2.4 Teknik Dasar Bermain Sepakbola**

Teknik bermain sepakbola adalah semua gerakan-gerakan tanpa bola dan gerakan-gerakan dengan bola yang diperlukan untuk bermain sepakbola (Sukatamsi, 1984:33). Menurut Timo Scheuneman (2005:33), seorang pemain yang berkualitas harus memiliki: 1) teknik individu yang baik, 2) mental yang bagus, 3) pengertian permainan yang memadai, dan 4) fisik yang mendukung.

Oleh karena itu penguasaan teknik individu harus dikuasai pemain sepakbola yaitu teknik dasar.

Teknik dasar merupakan salah satu fundasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Teknik dalam permainan sepakbola dapat diartikan sebagai cara memainkan bola sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang baik. Teknik dasar sepakbola terbagi dalam dua teknik yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola berfungsi untuk pergerakan badan mencari posisi yang menguntungkan dan menghindari dari penjagaan lawan. Sedangkan teknik dengan bola berfungsi untuk menguasai dan menjaga bola dari lawan.

#### **2.4.1 Teknik Tanpa Bola**

Teknik tanpa bola yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola yang meliputi: lari cepat mengubah arah, melompat atau meloncat, gerak tipu dengan badan dan gerakan khusus penjaga gawang. Teknik tanpa bola dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: 1) lari merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pemain sepak bola, yang merupakan ciri khas bagi pemain sepak bola lari dengan langkah-langkah pendek, hal ini agar jangan terlalu jauh dari poros tubuh, 2) melompat adalah suatu usaha mengambil bola yang lebih tinggi yang tidak mungkin diambil dengan mempergunakan kaki, 3) *body chart* adalah usaha mendorong lawan dengan mempergunakan samping badan, dan 4) teknik penjaga gawang yaitu teknik penempatan posisi di bawah mistar gawang.

#### **2.4.2 Teknik Dengan Bola**

Teknik dengan bola yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola. Terdiri dari: menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, merampas bola dan teknik-teknik khusus penjaga gawang.

#### 2.4.2.1 Menendang bola

Menendang bola merupakan teknik bermain sepak bola yang dilakukan dengan menggunakan bola. Gerakan menendang bola merupakan dasar dari bermain sepak bola yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepak bola. Pengertian menendang bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki. Menendang bola dapat dilakukan dengan keadaan bola diam, menggelinding, dan bola melayang di udara.

Adapun menendang bola ada beberapa macam yaitu menendang dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian dalam dan punggung kaki bagian luar.

#### 2.4.2.2 Menerima dan menahan bola

Menerima bola diartikan sebagai cara menangkap bola, menghentikan bola atau menguasai bola. Menerima bola dapat dilakukan dengan seluruh bagian badan dari kaki sampai dahi (kepala), kecuali dengan lengan dan tangan (Sukatamsi, 1984:124). Sedangkan yang dimaksud menahan bola adalah usaha menghentikan atau mengambil bola untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya.

Adapun beberapa prinsip yang harus diketahui dalam menahan bola adalah: 1) bola harus didatangi atau memotong jalannya bola, 2) diambil dengan bagian tubuh lawan dilemahkan, 3) mengetahui situasi lawan berada, dan 4) bola harus dikuasai setelah sentuhan pertama.

#### 2.4.2.3 Menggiring bola

Menggiring bola biasanya dilakukan pada saat yang menguntungkan saja yaitu pada saat bebas dari penjagaan lawan. Menggiring bola merupakan teknik

atau cara dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah yang lain pada saat permainan sedang berlangsung.

Adapun tujuan dari menggiring bola adalah: 1) untuk memindahkan daerah permainan, 2) untuk melewati lawan, 3) memancing lawan mendekati bola sehingga daerah penyerangan terbuka, dan 4) untuk mengatur dan memperlambat tempo permainan bola.

Berorientasi pada tujuan menggiring bola maka dalam permainan sepakbola dapat dibedakan beberapa cara menggiring bola yaitu: 1) menggiring bola dengan kaki bagian atas (punggung kaki), 2) menggiring bola dengan kaki bagian dalam, dan 3) menggiring bola dengan punggung kaki bagian luar.

#### 2.4.2.4 Menyundul bola (*Heading*)

Yaitu salah satu teknik sepakbola yang mempunyai tujuan sama dengan menendang bola seperti: memasukan bola ke gawang, mengoper bola, maupun menendang bola. Teknik menyundul bola yang sangat menentukan adalah perkenaan kepala dengan bola yaitu pada kening bagian depan. Hasil menyundul bola sangat tergantung kepada arah datangnya bola, perkenaan bola, tenaga yang digunakan dalam menyundul bola.

#### 2.4.2.5 Melempar bola (*Throw In*)

Melempar bola ke dalam ini dilakukan apabila terjadi bola keluar dan yang tujuannya untuk menghidupkan kembali permainan. Lemparan ini dilakukan dengan kedua tangan sesuai aturan-aturan tertentu yaitu: pada saat melempar kedua kaki harus kontak dengan tanah, dilakukan dibelakang garis tepi lapangan, lewat atas kepala dan lemparan searah posisi badan.

#### 2.4.2.6 Merampas bola (*Tackling*)

Merampas bola (*tackling*) ialah teknik merampas bola dari lawan yang sedang menguasai bola, untuk keberhasilan merampas bola juga dibutuhkan factor keberanian dan ketenangan pemain. Prinsip-prinsip merampas bola antara lain: 1) menempatkan diri sedekat mungkin dengan pemain lawan yang sedang menguasai bola, 2) pandangan selalu pada bola, 3) perhatikan langkah kaki serta gerak tipu lawan, 4) perhatikan kapan atau ketepatan waktu dalam merampas bola, yaitu saat lawan kehilangan keseimbangan badan atau jauh dari bola, 5) penggunaan bagian kaki yang akan digunakan untuk merampas bola.

Teknik merampas bola terdiri dari: 1) merampas bola dengan memblock, dengan cara menggunakan kaki bagian dalam dari depan, menggunakan sol sepatu dari depan-samping dan menggunakan kaki bagian dalam dari samping, 2) merampas bola mendorong bahu, 3) merampas bola dengan meluncur, 4) merampas bola dengan meluncur memblock.

#### 2.4.2.7 Teknik-teknik khusus penjaga gawang

Teknik penjaga gawang meliputi: menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat) dan ada yang di luar jangkauan penjaga gawang (harus dengan meloncat).

### 2.5 Teknik Dasar Menendang Bola

Menendang bola merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola, karena berdasarkan fungsinya, menendang bola dapat digunakan sebagai cara memberikan (mengoper) bola kepada teman

dalam berbagai jarak dan menembak bola ke gawang. Jika kemampuan menendang bola ini kurang baik maka seorang pemain dapat dikatakan tidak dapat bermain sepak bola dengan baik, dan hal itu akan menghambat prestasi dari pemain tersebut (<http://penjaskessman26bdg.blogspot.com/2012/05/teknik-menendang-bola-dalam-permainan.html>).

Menendang bola dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding, maupun di udara. Masalah tendangan sendiri dalam permainan sepakbola sangat vital, karena tendangan adalah bagian terpenting, seorang pemain sepakbola yang tidak dapat menendang bola dengan baik tidak mungkin menjadi pemain yang baik pula.

Menurut Sukatamsi (1984:48) kegunaan atau fungsi dari tendangan yaitu: a) untuk memberikan operan bola kepada teman, b) untuk menembakkan bola ke arah mulut gawang lawan, c) untuk membersihkan atau menyapu bola di daerah pertahanan (belakang) langsung ke depan, biasa dilakukan oleh pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan, dan d) untuk melakukan bermacam-macam tendangan khusus yaitu untuk tendangan bebas, tendangan sudut, tendangan hukuman (pinalti).

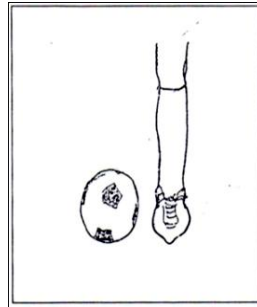
Selain itu menendang bola sendiri dibagi bermacam-macam cara yaitu: 1) Tendangan dengan kaki bagian dalam (*inside foot*), 2) Tendangan dengan punggung kaki (*instep foot*), 3) Tendangan dengan punggung kaki bagian dalam (*inside instep foot*), 4) Tendangan dengan punggung kaki bagian luar (*outside instep foot*).

### 2.5.1 Prinsip-prinsip Teknik Menendang Bola:

#### 2.5.1.1 Kaki tumpu

Kaki tumpu adalah kaki yang digunakan sebagai tumpuan pada tanah saat persiapan tendangan dan merupakan letak titik berat badan. Posisi kaki

tumpu atau dimana kaki tumpu diletakkan terhadap bola, akan menentukan arah lintasan bola dan tinggi rendahnya lambungan bola. Lutut kaki tumpu sedikit ditekuk dan pada waktu tendangan, lutut diluruskan. Gerakan dari lutut ditekuk kemudian diluruskan merupakan kekuatan dorongan ke depan.

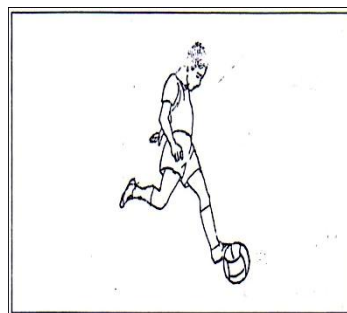


Gambar 1

Letak kaki tumpu di samping bola.  
(Sukatamsi, 1984:51)

#### 2.5.1.2 Kaki ayun

Kaki ayun adalah kaki yang dipergunakan untuk tendangan bola. Pergelangan kaki yang digunakan untuk tendangan bola pada saat tendangan bola dikuatkan atau ditegangkan tidak boleh bergerak. Tungkai kaki yang dipergunakan untuk tendangan diangkat ke belakang kemudian diayunkan ke depan sehingga bagian kaki yang digunakan untuk tendangan mengenai bola, kemudian diteruskan dengan gerak lanjutan ke depan, dan seterusnya bergerak lari untuk pencarian posisi.



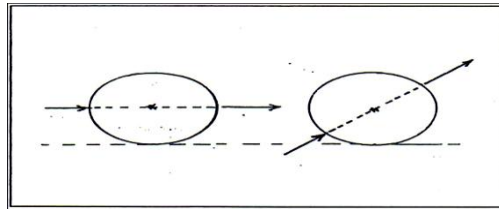
Gambar 2

Kaki ayun (kaki yang digunakan untuk tendangan).  
(Remmy Muchtar, 1992:32)



### 2.5.1.3 Bagian bola yang ditendang

Bagian bola yang ditendang merupakan penentu arah dan jalannya bola serta tinggi rendahnya lambungan bola. Bagian di tengah-tengah bola, yaitu tepat pada titik pusat bola merupakan bagian bola yang ditendang.



Gambar 3

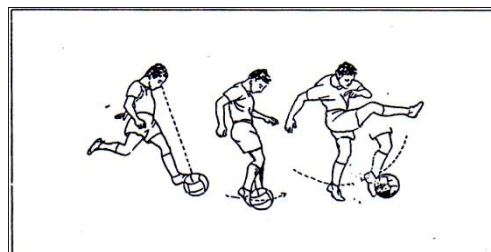
Bagian bola yang ditendang  
(Sukatamsi, 1984: 53)

### 2.5.1.4 Sikap badan

Sikap badan pada waktu tendangan bola sangat dipengaruhi oleh posisi kaki tumpu terhadap bola. Posisi kaki tumpu tepat disamping bola, maka pada saat tendangan bola, badan tepat diatas bola bergulir rendah atau lambungan sedang. Posisi kaki tumpu berada di samping belakang bola, maka pada waktu tendangan bola badan berada di atas belakang bola hingga sikap badan condong ke belakang, maka hasil tendangan bola melambung tinggi.

### 2.5.1.5 Pandangan mata

Pada saat akan menendang bola mata harus melihat pada bola dan kearah mana bola akan ditendang.



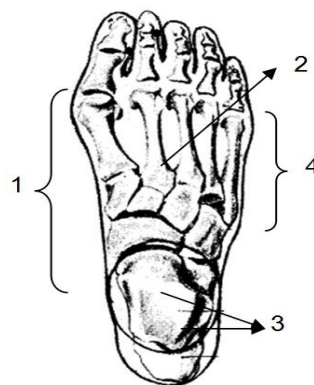
Gambar 4

Sikap badan dan pandangan mata saat menendang bola  
(Remmy Muchtar, 1992: 30)

## 2.5.2 Macam-macam Tendangan:

Di dalam teknik tendangan terdapat bermacam-macam jenis menendang bola, antara lain:

2.5.2.1 Atas dasar bagian mana dari kaki yang digunakan untuk menendang bola, meliputi: 1) kaki bagian dalam, 2) punggung kaki, 3) punggung kaki bagian dalam, 4) punggung kaki bagian luar.



Gambar 5

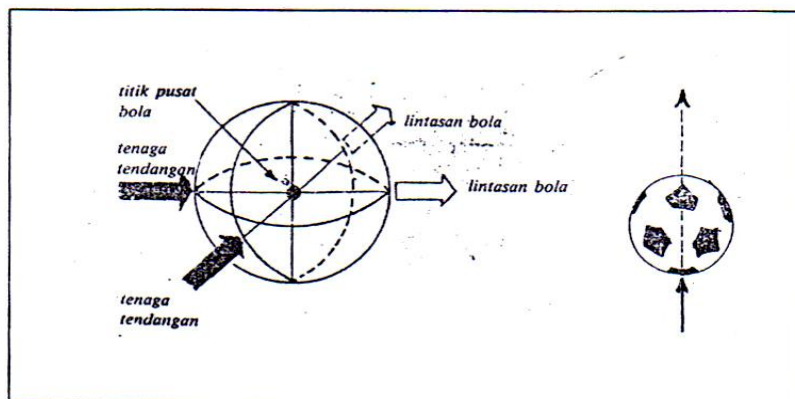
Bagian kaki untuk menendang

2.5.2.2 Atas dasar kegunaan atau fungsi dari tendangan, meliputi: 1) untuk pemberian operan bola kepada teman, 2) penembakan bola kearah mulut gawang lawan, 3) pembuatan gol kemenangan, 4) pembersihan atau penyapuan bola didaerah pertahanan (belakang) langsung ke depan, biasanya dilakukan oleh pemain belakang untuk pematahan serangan lawan, 5) dilakukannya bermacam-macam tendangan khusus yaitu untuk tendangan bebas, tendangan sudut, tendangan hukuman (*penalty*).

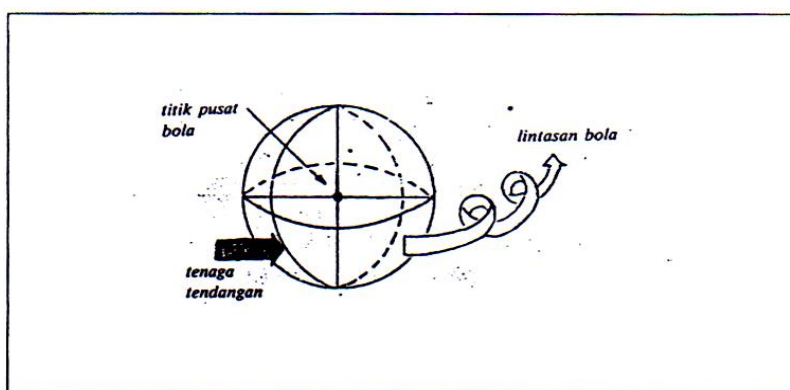
2.5.2.3 Atas dasar tinggi rendahnya lambungan bola, meliputi: 1) tendangan bola rendah. Bola digulirkan daatar di atas permukaan tanah sampai setinggi lutut, 2) tendangan bola dilambungkan lurus atau dilambungkan sedang, bola dilambungkan paling rendah setinggi lutut dan paling tinggi setinggi kepala, 3)

tendangan bola dilambungkan tinggi, bola dilambungkan paling rendah setinggi kepala.

2.5.2.4 Atas dasar arah putaran dan jalannya bola, meliputi: 1) tendangan lurus (langsung), bola setelah ditendang tidak berputar, sehingga bola dilambungkan lurus dan jalannya kencang. Tenaga tendangan melalui titik pusat bola, 2) tendangan melengkung (*slice*), bola setelah ditendang berputar kearah berlawanan dengan arah tendangan dan arah bola, bila bola dilambungkan setelah sampai puncak akan turun vertical. Tenaga tendangan tidak melalui titik pusat bola,



Gambar6  
Tendangan lurus  
(Sukatamsi, 1984: 48)



Gambar 7  
Tendangan melengkung  
(Sukatamsi, 1984: 49)

Yang perlu diperhatikan dalam tendangan bola khususnya untuk pemula atau permulaan belajar tendangan bola, bahwa dalam berlatih dimulai dengan tendangan bola dalam keadaan berhenti, digunakan kaki kanan dahulu kemudian kaki kiri, kecuali pemain kidal sebaliknya. Tendangan bola harus tendangan bola lurus, oleh karena itu, harus selalu dikontrol bahwa semua hasil tendangan harus berupa tendangan lurus. Apabila terjadi tendangan bola berupa tendangan bola melengkung (*slice*), maka teknik tendangannya masih salah. Arah ayunan kaki yang digunakan untuk tendangan bola lurus ke depan arah sasaran, sesuai dengan arah dari badan.

Beberapa masalah yang perlu dibicarakan mengenai menendang bola antara lain: 1) Tujuan menendang bola, 2) Bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola, 3) Bagaimana cara menendang bola yang diorientasikan kepada tujuannya: a) menendang bola ke gawang, b) menendang bola kepada teman atau passing, c) menendang bola dalam usaha membuang bola, d) menendang bola dengan variasi-variasi tertentu seperti tendangan *volley*, tendangan *half volley* dan lain sebagainya.

## **2.6 Macam Teknik Tendangan**

Macam teknik tendangan yang biasa dipakai untuk melakukan tembakan ke gawang yaitu:

### **2.6.1 Teknik Tendangan Menggunakan Kaki Bagian Dalam**

- 1) Kaki tumpu ditempatkan sejajar dan dekat bola, lutut sedikit dibengkokkan.
- 2) Kaki melintang tegak lurus ke arah sasaran atau tegak lurus kaki tumpu, diayunkan ke arah kaki bagian dalam tepat mengenai tengah-tengah bola, dilanjutkan dengan gerak lanjutan ke depan.

- 3) Posisi badan berada diatas bola (menutup).
- 4) Tangan membentang kesamping untuk menjaga keseimbangan tubuh.
- 5) Setelah tendangan, kaki tendang masih terus mengikuti gerakan (*follow-through*).



Gambar 8

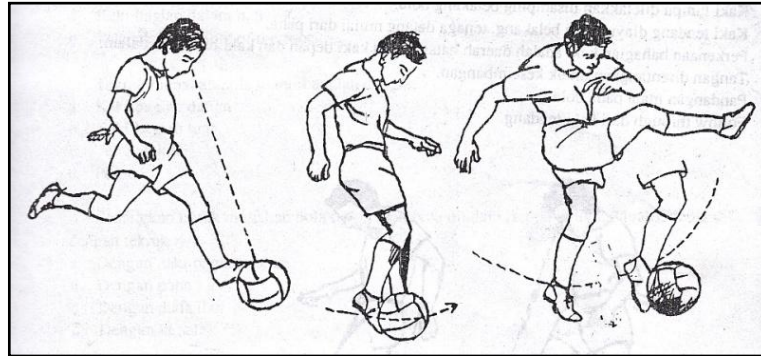
Menendang menggunakan kaki bagian dalam  
(Sukatamsi, 1984:52)

Kegunaan menendang bola menggunakan kaki bagian dalam adalah: 1) untuk operan jarak pendek, 2) untuk operan bawah (rendah), 3) untuk operan melambung atas (tinggi), 4) untuk tendangan tepat ke mulut gawang, 5) untuk tendangan bola melengkung, dan 5) untuk tendangan kombinasi dengan gerakan lain (Sukatamsi, 1984:101).

#### 2.6.2 Teknik Tendangan Menggunakan Punggung Kaki

- 1) Kaki tumpu diletakkan sejajar dengan bola, lutut sedikit bengkok.
- 2) Kaki tendang diayun dari belakang, saat perkenaan kaki dengan bola ujung sepatu mengarah ketanah dan harus ditegangkan. Bagian kaki yang mengenai bola adalah punggung kaki, atau bagian dimana terdapat tali sepatu.
- 3) Gerakan kaki tendang terutama datang dari persendian lutut. Lutut dari kaki tendang pada saat perkenaan berada diatas bola.

- 4) Setelah tendangan, kaki tendang masih terus mengikuti gerakan (*follow-through*).



Gambar 9

Menendang menggunakan punggung kaki  
(Remmy Muchtar, 19992:31)

Kegunaan menendang bola menggunakan punggung kaki yaitu: 1) untuk operan jarak pendek, 2) untuk operan jarak jauh, 3) untuk operan bawah (rendah), 4) untuk operan melambung atas (tinggi), 5) untuk tendangan keras ke mulut gawang, 6) untuk tendangan tepat ke mulut gawang, 7) untuk tendangan bola melengkung, 8) untuk kombinasi dengan gerakan lain (Sukatamsi, 1984:113).

### 2.6.3 Teknik Tendangan Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam

- 1) Kaki tumpu diletakkan disamping belakang bola.
- 2) Kaki tendang diayun dari belakang, tenaga datang mulai dari paha.
- 3) Posisi badan agak menyamping disisi belakang bola.
- 4) Perkenaan bagian kaki adalah daerah batas antara kaki depan dan kaki bagian dalam.
- 5) Tangan direntangkan untuk keseimbangan.
- 6) Pandangan mata pada bola.
- 7) *Follow through* dari kaki tendang.



Gambar 10

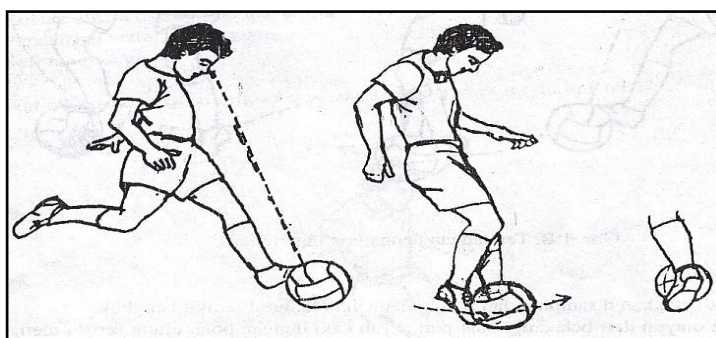
Menendang menggunakan punggung kaki bagian dalam  
(Sukatamsi, 1984:1118)

Kegunaan menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam adalah:

- 1) untuk operan jarak jauh, 2) untuk operan melambung atas (tinggi), 3) untuk memasukkan bola tepat ke mulut gawang, 4) untuk tendangan bola melengkung (*slice*) (Sukatamsi, 1984:123-124)

#### 2.6.4 Teknik Tendangan Menggunakan Punggung Kaki Bagian Luar

- 1) Kaki tumpu sejajar dengan bola atau sedikit dibelakangnya.
- 2) Kaki tendang diayun dari belakang, dan pada saat menyentuh bola ujung sepatu (ujung kaki) diputar kearah dalam.
- 3) Gerakan kaki tendang terutama pada sendi lutut.
- 4) Tangan direntang, mata tertuju pada bola.
- 5) *Follow through* dari kaki tendang.



Gambar 11

Menendang menggunakan punggung kaki bagian luar  
(Remmy Muchtar, 1992:32)

Kegunaan menendang bola dengan punggung kaki bagian luar yaitu: 1) untuk operan jarak pendek, 2) untuk operan jarak jauh, 3) untuk operan bawah (rendah), 4) untuk operan melambung atas (tinggi), 5) untuk tendangan keras ke mulut gawang, 6) untuk tendangan tepat ke mulut gawang, 7) untuk tendangan bola melengkung (*slice*), 8) untuk tendangan kombinasi dengan gerakan lain (Sukatamsi, 1984:107).

## **2.7 Tembakan ke Gawang**

Tembakan adalah tendangan yang dilakukan oleh seorang pemain terhadap target sasaran (gawang) (Tri Septa Agung Pamungkas, 2008:154).

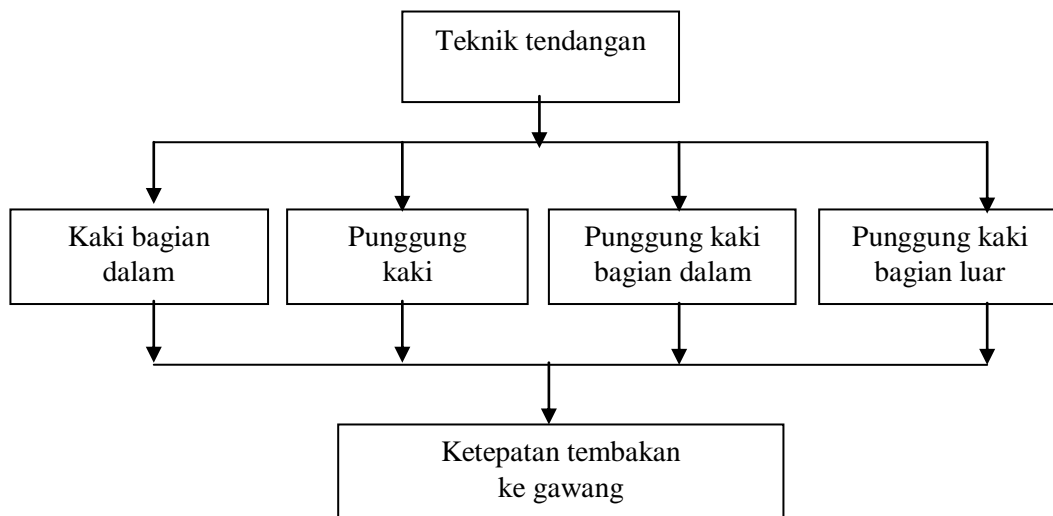
Berkaitan dengan penelitian ini, maka menendang bola yang dimaksud adalah menendang bola ke arah gawang. Adapun cara menendang bola ke gawang adalah sebagai berikut:

- 1) *Awalan*: berdiri lurus dengan bola, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan jari kaki menghadap ke depan dan lutut sedikit ditekuk. Kaki sepak diputar keluar pada pangkal pahanya sehingga kaki sepak membentuk sudut  $90^{\circ}$  dengan kaki tumpu.
- 2) *Perkenaan dengan bola*: terjadi pada daerah punggung kaki, sedangkan bola disepak tepat pada titik pusatnya.
- 3) *Follow Through*: dengan cara mengikuti lintasan ayunan gerak kaki ke depan.

## **2.8 Kerangka Berfikir**

Berikut ini adalah paradigma kerangka berfikir yang melandasi dalam pelaksanaan penelitian tersebut:





Kerangka berfikir yang mendasari penelitian ini adalah pentingnya kemampuan teknik dasar menendang dalam permainan sepakbola. Dalam penelitian ini dihadapkan pada permasalahan tentang efektivitas macam teknik tendangan terhadap ketepatan hasil tembakan ke gawang.

Teknik tendangan ada bermacam-macam modelnya, ada teknik menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, menendang bola dengan punggung kaki, dengan punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar. Melakukan tendangan bola kearah gawang sangat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor antara lain pola gerak, *impact* dan *footwork*. Setiap orang mempunyai pola gerak, *impack* dan *footwork* yang berbeda pula, sehingga dalam mengarahkan bola kearah sasaran gawang setiap orang juga berbeda.

Adapun kegunaan dari masing-masing teknik tendangan yaitu menendang menggunakan kaki bagian dalam biasa digunakan untuk operan jarak pendek, untuk tendangan tepat kearah gawang, untuk tendangan bola melengkung. Punggung kaki biasa digunakan untuk operan jarak jauh, operan melambung atas (tinggi), tendangan keras kearah gawang. Punggung kaki bagian dalam untuk operan melambung atas (tinggi), operan jarak jauh,

tendangan bola melengkung (slice). Punggung kaki bagian luar biasa digunakan untuk operan jarak pendek, operan bawah (rendah), tendangan bola melengkung (slice), dan tendangan kombinasi dengan gerakan lain.

Dalam menendang bola supaya tepat ke sasaran selain teknik yang benar juga tergantung pada gerakan kaki yang benar ayunan yang keras pada saat menendang bola menghasilkan gaya yang besar, dari gaya ini mempengaruhi hasil dari tendangan yang dilakukan, kemudian penguasaan gerakan dari teknik yang dilakukan juga mempengaruhi, karena gaya merupakan faktor yang terpenting dalam olahraga, maka terlihat pada seseorang yang dapat melakukan tendangan yang baik dan terarah maka keterampilan menendang bola yang mereka miliki sudah baik.

Dari uraian diatas dapat kita lihat betapa pentingnya kemampuan menendang bagian pemain sepakbola, terlebih dalam hal untuk mencetak gol ke gawang. Mengingat fungsi dan kegunaan dari teknik menendang tersebut berbeda-beda pada setiap penggunaannya, maka dari itu penentuan teknik yang digunakan dalam menendang sangat penting dibutuhkan untuk melakukan ketepatan tendangan kearah gawang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Metode diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Metode penelitian memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya menjaga agar memperoleh hasil yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pendekatannya metode penelitian di bagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, karna data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah menggunakan uji statistik. Ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat non eksperimental salah satunya adalah penelitian eksploratif (eksploratori). Penelitian eksploratori bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, data mengenai hal-hal yang belum diketahui. Karena bersifat mendasar, penelitian ini disebut penjelajahan (eksploration). Penelitian eksploratori dilakukan apabila peneliti belum memperoleh data awal sehingga belum mempunyai gambaran sama sekali mengenai hal yang akan diteliti. Penelitian eksploratori tidak memerlukan hipotesis atau teori tertentu. Peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai penuntun untuk memperoleh

data primer berupa keterangan, informasi sebagai data awal yang diperlukan (Zulnaldi, 2007:98 dalam <http://ohtugas.blogspot.com>).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjadikan topik baru lebih dikenal oleh masyarakat luas, memberikan gambaran dasar mengenai topik bahasan, menggeneralisasi gagasan dan mengembangkan teori yang bersifat tentatif, membuka kemungkinan akan diadakannya penelitian lanjutan terhadap topik yang dibahas, serta menentukan teknik dan arah yang akan digunakan dalam penelitian berikutnya.

### **3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Keseluruhan dari individu-individu itu harus memiliki paling sedikit sifat yang sama atau homogen.

Populasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh pemain SSB Putra Mayong yang berjumlah 118 orang. Sifat populasi, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini juga telah memenuhi syarat sebagai berikut: 1) populasi adalah pemain SSB Putra Mayong, 2) populasi mendapatkan materi latihan dari pelatih yang sama, 3) populasi telah menguasai teknik dasar bermain sepakbola.

### **3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:104). Dari pengertian tersebut, yang dimaksud dengan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian individu yang mempunyai sifat sama untuk

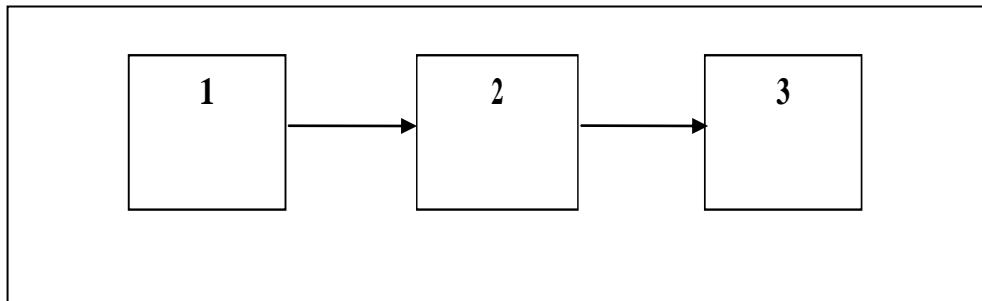
diselidiki dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sample*, artinya pengambilan sampel bersyarat dengan maksud dan tujuan tertentu. Sampel yang diambil yaitu sebagian pemain SSB Putra Mayong U 15 tahun 2013 yang berjumlah 30 orang.

Dalam menentukan sampel berdasarkan tertentu ada syarat-syarat yang harus dipenuhi: a) pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. b) subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi atau *key subjectis* (Suharsimi arikunto, 2006:140). Maka syarat untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Sampel berumur 13-14 tahun, sampel terdaftar sebagai pemain SSB Putra Mayong, sampel berjenis kelamin sama yaitu laki-laki, dilatih oleh pelatih yang sama, sampel sudah menguasai teknik menendang bola dan pernah mengikuti latihan menembak bola ke gawang.

### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Berdasarkan jenis pendekatan teknik sampling, penelitian ini termasuk jenis pendekatan populasi dan ditinjau dari pendekatan menurut timbulnya variabel maka jenis pendekatan ini adalah pendekatan non eksperimen. Bila ditinjau dari jenis pendekatan menurut pola-pola atau sifat penelitian non eksperimen maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei tes dan desain yang digunakan adalah "*One-shot case study*" yaitu suatu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada "suatu saat" (Suharsimi Arikunto, 2010:122).

Desain penelitian yang digunakan adalah “*desain one-shot case study*”, adapun desain yang dimaksud digambarkan seperti berikut:



Gambar 12

Desain penelitian “*desain one-shot case study*”

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:122)

Keterangan:

1. Sampel
2. Tes efektivitas teknik tendangan
3. Hasil ketepatan tembakan ke gawang

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:161). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat.

#### 3.4.1 Variabel Bebas

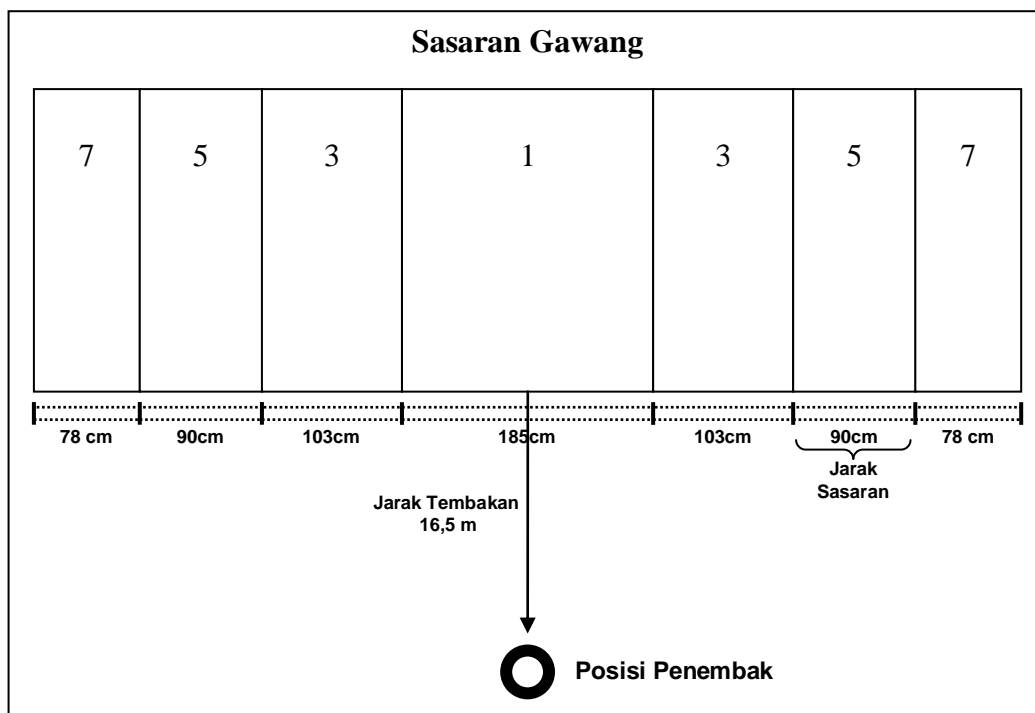
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (Suharsimi Arikunto, 2010:162). Dalam penelitian ini ada empat macam variabel bebas yaitu menendang menggunakan kaki bagian dalam, menendang menggunakan punggung kaki, menendang menggunakan punggung kaki bagian dalam dan menendang menggunakan punggung kaki bagian luar.

### 3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat disebut variabel akibat atau variabel tidak bebas variabel tergantung (Suharsimi Arikunto, 2010:162). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil ketepatan tembakan ke gawang.

### 3.5 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan hasil tendangan ke gawang menggunakan tes menembak atau menendang bola kesasaran (Nur Hasan, 2001:162). Tujuan tes menembak bola ke sasaran adalah mengukur keterampilan menembak bola yang cepat dan tepat kearah sasaran gantung. Untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini:



Gambar 13

Alat tes keterampilan menendang bola ke sasaran  
(Nurhasan, 2001:162)

Adapun langkah-langkah pelaksanaan tes menendang bola ke gawang adalah sebagai berikut:

- 1) Subjek berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
- 2) Tidak ada aba-aba dari *tester*.
- 3) Subjek menendang bola ke arah gawang.
- 4) Subjek diberikan 3 kali kesempatan.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila bola keluar dari daerah sasaran atau menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran. Cara menskor tembakan bola kesasaran yaitu:

- 1) Jumlah skor yang diperoleh pada sasaran dalam setiap 3 kali kesempatan.
- 2) Bila bola hasil tendangan mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

Nilai validitas dan realibilitas dari instrumen tes ini adalah untuk validitas tes 0,801 dan untuk reliabilitas tes adalah 0,444, hasil validitas dan reliabilitas instrumen tes ini telah di teliti sebelumnya yang dikutip dari penelitian (Perbedaan Hasil Latihan Menendang Bola Dengan Menggunakan Sasaran Berpindah Dan Sasaran Tetap Terhadap Ketepatan Tembakan Ke Gawang Pada Ps Putra Pandawa Slawi Kabupaten Slawi oleh Pranoto tahun 2007).

### **3.6 Metode Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang sesuai peneliti menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:156) *survey* merupakan bagian dari studi diskriptif



dengan tujuan pencarian kedudukan (status), gejala (fenomena) dan penentuan kesamaan status dengan cara perbandingan standar yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 12 April 2013

Pukul : 15.30 - selesai

Tempat : Lapangan sepakbola Gemiring Lor

Alat dan perlengkapan yang digunakan dalam penelitian yaitu : Lapangan, 5 buah bola sepak dan cone, rol meter, tali, dan paku, 7 papan skor sasaran dalam gawang, blangko penulisan dan alat tulis, serta peluit.

Tahap pelaksanaan pengambilan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Seluruh subjek berdoa dan melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan tes dimulai.
- 2) Setiap subjek yang sudah didata oleh petugas segera mempersiapkan diri dan bersiap melakukan tes menembak kegawang saat gilirannya dipanggil.
- 3) Subjek yang dipanggil melakukan tendangan sebanyak 12 kali, masing-masing menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar sebanyak 3 kali kesempatan.
- 4) Setelah melakukan tendangan sebanyak 12 kali kesempatan subjek berikutnya segera mempersiapkan diri untuk melakukan tendangan di susul sampe subjek yang terakhir.
- 5) Subjek harus berusaha memasukkan bola pada skor yang paling banyak.
- 6) Oleh petugas lapangan data yang diperoleh dari hasil tes dicatat dalam blangko yang telah disediakan.

### **3.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian**

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor antara lain adalah sebagai berikut :

#### **3.7.1 Faktor Kesungguhan**

Faktor kesungguhan dalam pelaksanaan penelitian dari masing-masing sampel tidak sama, untuk itu penulis dalam pelaksanaan tes selalu mengawasi dan mengontrol setiap aktivitas yang dilakukan dengan melibatkan tim peneliti untuk mengarahkan kegiatan sampel pada tujuan yang akan dicapai.

#### **3.7.2 Faktor Pemberian Materi**

Pemberian materi dalam pelaksanaan tes mempunyai peran yang besar dalam pencapaian hasil yang optimal. Usaha yang ditempuh agar penyampaian materi tes dapat diterima seluruh sampel dengan jelas, sebelum pelaksanaan tes, secara klasikal diberikan petunjuk penggunaan alat tes dan contoh yang benar penggunaan masing-masing alat tes tersebut.

#### **3.7.3 Faktor Kemampuan Sampel**

Masing-masing sampel memiliki kemampuan dasar yang berbeda, baik dalam penerimaan materi secara lisan maupun kemampuan dalam penggunaan alat tes. Untuk itu peneliti selain memberikan informasi secara klasikal, secara individu peneliti berusaha memberikan koreksi agar tes yang digunakan benar-benar baik.

#### **3.7.4 Faktor Cuaca**

Karena latihan dilakukan di lapangan terbuka, maka faktor cuaca khususnya hujan dapat mengganggu jalannya tes. Bila hal ini terjadi maka pengambilan data pada hari itu ditiadakan dan digantikan pada hari lainnya.

Dengan demikian data tes yang diambil dapat sesuai dengan kemampuan para sampel.

### 3.8 Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam menjawab permasalahan tingkat keefektifan teknik tendangan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian dalam dan punggung kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tembakan ke gawang digunakan teknik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Rumus Chi Kuadrat  
(Sutrisno Hadi, 1988:317)

Keterangan:

$X^2$ : Chi Kuadrat

$f_o$ : Frekuensi yang diperoleh (diobservasi dalam sampel)

$f_h$ : Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi dari yang diharapkan dalam populasi.

Tabel 2

Tabel untuk Mengerjakan Chi Kwadrat

Variabel		Fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Bebas	Terikat					
Kaki bagian dalam	Tembakan ke gawang					
Punggung kaki						
Punggung kaki bagian dalam						
Punggung kaki bagian luar						
Total						

Sumber: Sutrisno Hadi (1988:317-318)

Taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Perhitungan statistik yang digunakan untuk menjawab permasalahan teknik tendangan apakah yang lebih efektif antara teknik tendangan menggunakan kaki dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian dalam dan punggung kaki bagian luar terhadap hasil tembakan ke gawang pada pemain SSB Putra Mayong tahun 2013, dalam penelitian ini digunakan teknik statistik *deskriptif presentase* dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*DP* = *Deskriptif presentase* (%)

*n* = Skor empirik (skor yang diperoleh)

*N* = Skor ideal (jumlah total nilai)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes tembakan ke gawang dengan menggunakan macam teknik tendangan pada pemain SSB Putra Mayong diperoleh data sebagai berikut:

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Data hasil tes tembakan ke gawang dengan menggunakan teknik tendangan kaki bagian dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar pada pemain SSB Putra mayong dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3  
Deskripsi Hasil Tembakan Ke Gawang

Macam Teknik Tendangan	N	Minimum	Maximum	Rata-rata	SD
Kaki Bagian Dalam	30	6	17	10.17	2.97
Punggung Kaki	30	4	13	8.47	2.15
Punggung Kaki Bagian Dalam	30	4	13	7.53	2.57
Punggung Kaki Bagian Luar	30	3	15	6.87	3.09

Sumber: Analisis data penelitian tahun 2013

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata ketika menggunakan teknik tendangan kaki bagian dalam terhadap tembakan ke gawang adalah 10.17, kemudian berturut-turut diikuti teknik tendangan punggung kaki 8.47,

teknik tendangan punggung kaki bagian dalam 7.53, dan yang terakhir teknik tendangan punggung kaki bagian luar 6.87.

#### 4.1.2 Hasil Analisis Data

Tabel 4

Data Penggunaan Teknik Tendangan Terhadap Hasil Tembakan Ke Gawang

Variabel		Frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ )	Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ )
Bebas	Terikat		
Kaki Bagian Dalam	Tembakan Ke Gawang	305	247.75
Punggung Kaki		254	247.75
Punggung Kaki Bagian Dalam		226	247.75
Punggung Kaki Bagian Luar		206	247.75
Jumlah		991	991

Sumber: Analisis data penelitian tahun 2013

**Catatan:** Jumlah frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) untuk setiap kategori teknik tendangan adalah  $991 : 4 = 247.75$

Tabel 5

Hasil Perhitungan Uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Terhadap Hasil Data Tembakan Ke Gawang

Variabel		Fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Bebas	Terikat					
Kaki Bagian Dalam	Tembakan Ke Gawang	305	247.75	57.25	3278	13.23108
Punggung Kaki		254	247.75	6.25	39	0.15741675
Punggung Kaki Bagian Dalam		226	247.75	-21.75	473	1.9091826
Punggung Kaki Bagian Luar		206	247.75	-41.75	1743	7.0353179
Jumlah		991	991	0	5497	22.332997

Sumber: Analisis data penelitian tahun 2013

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hasil uji chi kuadrat diperoleh nilai  $x^2_{hitung} = 22,33$  dengan  $dk = 3$ , dan signifikansi 5%, maka diperoleh chi kuadrat ( $x^2$ ) tabel = 7,815. Membandingkan antara  $x^2_{hitung}$  dengan  $x^2_{tabel}$ . Jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ , maka ditolak  $H_0$  artinya signifikan, sedangkan jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka diterima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Berdasarkan hasil uji chi kuadrat ternyata =  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ ,  $22,33 > 7,815$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan tingkat efektivitas teknik tendangan terhadap hasil ketepatan tembakan ke gawang pada pemain SSB Putra Mayong kabupaten Jepara tahun 2013.

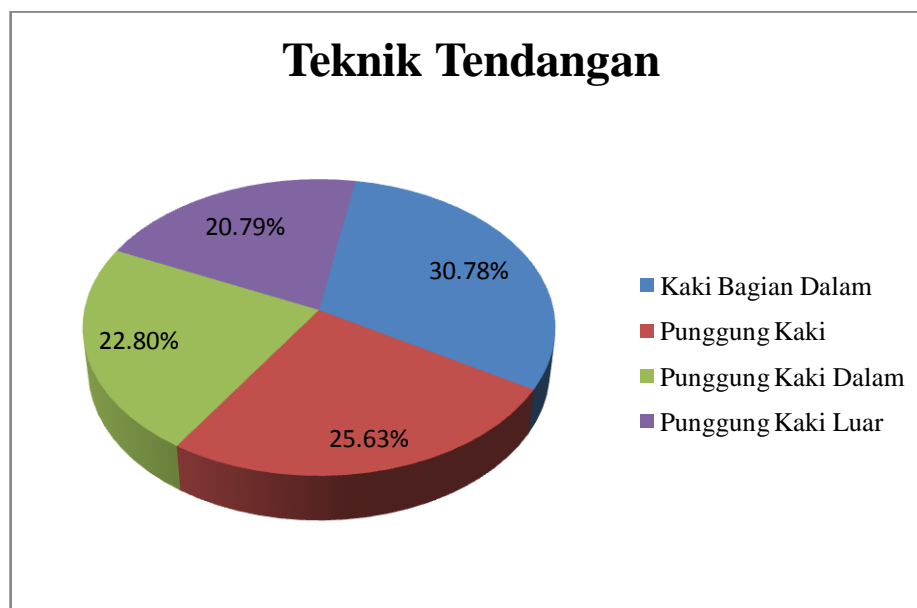
Ditinjau dari keefektifan teknik tendangan dalam melakukan tembakan ke gawang pemain SSB Putra Mayong diperoleh hasil seperti tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6  
Data Deskriptif Presentase

Macam Teknik Tendangan	Skor	Presentase
Kaki Bagian Dalam	305	30.78%
Punggung Kaki	254	25.63%
Punggung Kaki Bagian Dalam	226	22.81%
Punggung Kaki Bagian Luar	206	20.79%
Jumlah	991	100%

Sumber: Analisis data penelitian tahun 2013

Lebih jelasnya distribusi data efektivitas macam teknik tendangan terhadap hasil tembakan ke gawang pada pemain SSB Putra Mayong tersebut dapat disajikan secara grafis pada diagram gambar 14 berikut:



Gambar14

Diagram Distribusi Efektivitas Teknik Tendangan  
Terhadap Tembakan Ke Gawang

Sumber: Data penelitian tahun 2013

Gambar 14 di atas menunjukkan bahwa hasil tembakan ke gawang ditinjau dari macam teknik tendangan adalah teknik tendangan menggunakan kaki bagian dalam sebanyak 305 kali (30.78%), kemudian punggung kaki 254 kali (25.63%), punggung kaki bagian dalam 226 kali (22.80%), dan yang terakhir menggunakan punggung kaki bagian luar sebesar 206 kali (20.79%).

Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa teknik tendangan menggunakan kaki bagian dalam hasilnya paling tinggi yaitu sebanyak 305 kali (30.78%). Sehingga teknik tendangan menggunakan kaki bagian dalam memiliki tingkat efektivitas yang lebih baik dibanding teknik tendangan yang lain dalam melakukan tembakan ke gawang pada pemain SSB Putra Mayong kabupaten Jepara tahun 2013



## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pada taraf signifikansi hasil uji chi kuadrat diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 22,33 > \chi^2_{tabel} = 7,815$  yang berarti terdapat perbedaan tingkat efektivitas teknik tendangan terhadap hasil ketepatan tembakan ke gawang. Kemudian teknik tendangan menggunakan kaki bagian dalam memiliki tingkat efektivitas (30.78%) yang lebih baik dibanding teknik tendangan yang lain dalam melakukan tembakan ke gawang.

Melakukan tendangan bola kearah gawang sangat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor antara lain pola gerak, *impact* dan *footwork*. Setiap orang mempunyai pola gerak, *impact* dan *footwork* yang berbeda pula, sehingga dalam mengarahkan bola kearah sasaran gawang setiap orang juga berbeda. Untuk dapat menendang secara efektif pemain juga harus memperhatikan pandangan mata, posisi kaki, bagian dari bola yang akan ditendang, kekuatan kaki, dan juga bagian kaki untuk menendang.

Dalam melakukan ketepatan tembakan kearah gawang, menggunakan kaki bagian dalam merupakan cara yang paling efektif digunakan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu tumpuan terhadap kaki dan perkenaan kaki pada bola. Perkenaan kaki pada bola berada di daerah kaki sebelah dalam, jika dilakukan dengan kaki tumpuan dan ayunan yang pas, bola yang ditembakkan bisa diarahkan dengan tepat ke gawang. Dengan menggunakan kaki bagian dalam seorang pemain bisa mengatur gerak dan sudut terhadap arah bola yang akan ditendang sehingga pemain bisa dengan tepat mengarahkan tembakan ke gawang. Dalam melakukan tendangan bebas biasanya teknik ini yang paling sering digunakan untuk mengincar sudut yang akan ditembak.

Selain kaki bagian dalam perkenaan bagian kaki yang paling efektif dalam melakukan ketepatan tembakan kearah gawang yaitu menggunakan punggung kaki. Daerah punggung kaki berada di bagian atas kaki atau *metatarsal*. Pada bagian ini biasanya pemain sering menggunakannya untuk melakukan *shooting* atau tembakan secara keras kearah gawang. Secara perkenaan atau *impact*, bagian kaki sangat mendukung untuk melakukan tembakan dengan keras karena sisi kaki yang digunakan dapat mengenai bola secara penuh pada bagian bola yang akan ditendang sehingga menghasilkan daya tembakan yang besar jika didukung dengan ayunan yang pas. Akurasi yang dihasilkan teknik ini memang tidak sebaik menggunakan kaki bagian dalam, namun untuk hasil kerasnya tembakan menggunakan teknik ini sangat efektif untuk digunakan.

Kemudian bagian kaki yang yang digunakan untuk menendang berikutnya yaitu menggunakan punggung kaki bagian dalam dan disusul menggunakan punggung kaki bagian luar. Kedua teknik ini memang sangat jarang dilakukan dalam melakukan tembakan kearah gawang, karena kedua sisi bagian kaki ini mempunyai fungsi masing-masing dan kurang mendukung jika digunakan untuk melakukan tembakan kearah gawang. Untuk punggung kaki bagian dalam, perkenaan kaki yang dihasilkan hanya sebatas daerah lekukan antara tungkai dengan kaki atau daerah pergelangan kaki sehingga sudut yang dihasilkan sulit untuk dapat lurus dan mengarahkan bola kearah gawang. Teknik ini hanya bisa dilakukan dengan cara posisi badan berada dibelakang dan bola sedikit serong. Menendang menggunakan punggung kaki bagian dalam ini biasanya sering digunakan para pemain untuk melakukan umpan silang atau *crossing* kedepan mulut gawang atau melakukan umpan lambung dan mengoper jarak jauh (*long passing*).

Teknik tendangan yang terakhir yaitu menendang menggunakan punggung kaki bagian luar. Sisi kaki bagian ini memang tidak efektif untuk melakukan tembakan, karena menendang menggunakan punggung kaki bagian luar ini antara perkenaan dan sudut yang dibuat kaki terhadap bola sulit untuk dapat mengarahkan bola secara tepat kearah gawang, mengingat perkenaan kaki yang dihasilkan yaitu sebatas sisi kaki sebelah luar. Menggunakan punggung kaki bagian luar biasa digunakan untuk memberikan umpan menyilang yang berada di daerah berlawanan atau memberikan umpan-umpan terobosan menipu untuk lawan.

Kebanyakan pemain berasumsi bahwa penempatan bola yang baik hanya tergantung pada bagian yang tepat dalam menendang bola. Dalam praktek, itu lebih penting untuk drive kaki menendang kearah sasaran. Letak kaki tumpu, ayunan kaki yang pas dan berkonsentrasi pada ketinggian relatif ke tanah juga harus diperhatikan dan pastikan bola yang ditendang itu langsung bergerak menuju sasaran gawang.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tingkat efektivitas teknik tendangan terhadap hasil tembakan ke gawang dan tingkat efektivitas tendangan kaki bagian dalam sebesar (30,78%), punggung kaki (25,63%), punggung kaki bagian dalam (22,80%), dan punggung kaki bagian luar (20,79%) pada pemain SSB Putra Mayong kabupaten Jepara tahun 2013.
2. Teknik tendangan menggunakan kaki bagian dalam memiliki tingkat efektivitas (30,78%), lebih efektif dibanding teknik tendangan yang lain dalam melakukan tembakan ke gawang pada pemain SSB Putra Mayong kabupaten Jepara tahun 2013.

#### **5.2 Saran**

Berorientasi pada hasil analisis dan simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka perlu penulis ajukan beberapa saran kepada para pemain dan pelatih SSB Putra Mayong adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelatih SSB Putra Mayong hendaknya mengajarkan dan mengingatkan para pemainnya untuk menggunakan teknik tendangan yang tepat agar pemain dapat melakukan tembakan kearah gawang secara akurat sehingga dapat memperoleh gol dan memenangkan suatu pertandingan.

2. Bagi pemain SSB Putra Mayong hendaknya lebih serius dalam memperhatikan teknik dasar sepakbola khususnya teknik tendangan dalam melakukan tembakan ke gawang, sehingga dapat menghasilkan ketepatan tembakan dengan baik.
3. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan tentang penelitian teknik tendangan serupa dapat melakukan dengan variasi sasaran yang lain dan dengan metode yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Sarumpaet. 1992. *Permainan Besar*. Padang: Depdikbud.
- Dekan FIK UNNES. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: UNNES
- M. Sajoto. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik*. Semarang: Dahara Prize.
- Nurhasan. 2001. *Test dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Pranoto. 2007. *Perbedaan Hasil Latihan Menendang Bola Dengan Menggunakan Sasaran Berpindah Dan Sasaran Tetap Terhadap Ketepatan Tembakan Ke Gawang Pada Ps Putra Pandawa Slawi Kabupaten Slawi*. Semarang: UNNES.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Remmy Muchtar. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Jakarta: Depdikbud.
- Said Djunaedi. 2003. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: UNNES.
- Schuneman, Timo. 2005. *Dasar Sepak Bola Modern Untuk Pemain Dan Pelatih*. Malang: Dioma.
- Sucipto, dkk. 1999. *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukatamsi. 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sutrisno Hadi. 1988. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi.
- Tri Septa Agung Pamungkas. 2008. *Kamus Pintar Sepakbola*. Jakarta: PT.Grafika.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <http://ohtugas.blogspot.com>(21Februari 2013).
- <http://penjaskessman26bdg.blogspot.com/2012/05/teknik-menendang-boladalam-permainan.html> (12 Februari 2013).

**LAMPIRAN**

Lampiran 1



UNIVERSITAS  
NEGERI SEMARANG

FORMULIR

FM-01-AKD-24/rev.00

## USULAN TOPIK SKRIPSI

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : DWI INDRA RISTIAWAN  
NIM : 6301409194  
Jurusan : Ilmu Kepeleatihan Olah Raga  
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga  
Topik : TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA

Menyetujui  
Ketua Jurusan,

Drs. Hermawan, M.Pd.  
NIP. 195904011988031002

Semarang, 09 Agustus 2012

Yang Mengajukan,

DWI INDRA RISTIAWAN  
NIM. 6301409194



6301409194



## Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
 Gedung F1 Lt 3, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024 70774085  
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@unnes.ac.id](mailto:fik@unnes.ac.id)

Nomor **199/PP3.1.20/PM/2012**  
 Lamp.  
 Hal Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
 Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

1. Nama : Drs. Kriswanto, M.Pd.  
 NIP : 196106301987031003  
 Pangkat/Golongan : III/c - Penata  
 Jabatan Akademik : Lektor  
 Sebagai Pembimbing I
2. Nama : TRI TUNGGAL SETIAWAN, S.Pd, M.Kes.  
 NIP : 196803021997021001  
 Pangkat/Golongan : III/c - Penata  
 Jabatan Akademik : Lektor  
 Sebagai Pembimbing II

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa

Nama : DWI INDRA RISTIAWAN  
 NIM : 6301409194  
 Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga  
 Topik : TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 19 Desember 2012

Ketua Jurusan,

Drs. Hermawan, M.Pd.  
 NIP. 195904011988031002



## Lampiran 3



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : 1466 / FK / 2013

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;  
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Tanggal 19 Desember 2012

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- |                       |                                      |
|-----------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama               | : Drs. Kriswantoro, M.Pd.            |
| NIP                   | : 196106301987031003                 |
| Pangkat/Golongan      | : III/c - Penata                     |
| Jabatan Akademik      | : Lektor                             |
| Sebagai Pembimbing I  |                                      |
| 2. Nama               | : TRI TUNGGAL SETIAWAN, S.Pd, M.Kes. |
| NIP                   | : 196803021997021001                 |
| Pangkat/Golongan      | : III/c - Penata                     |
| Jabatan Akademik      | : Lektor                             |
| Sebagai Pembimbing II |                                      |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- |               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : DWI INDRA RISTIAWAN   |
| NIM           | : 6301409194  |
| Jurusan/Prodi | : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pendidikan Kepeleatihan Olahraga |
| Topik         | : TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA                                  |
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 7 Januari ..... 2013  
DEKAN

Drs. H. Hari Pramono, M.Si.  
UNIP : 195910191985031001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
  2. Ketua Jurusan
  3. Dosen Pembimbing
  4. Pertinggal

## Lampiran 4

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>
	<b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</b>
	<b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b>
	Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
	Telepon: 024-8508007
	Laman: <a href="http://fik.unnes.ac.id">http://fik.unnes.ac.id</a> , surel: <a href="mailto:fik_unnes@telkom.net">fik_unnes@telkom.net</a>

---

No. : *192/UM37.1.6/PL/2013*

Lamp : .....

Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. SSB Putra Mayong Kab. Jepara  
di Kab. Jepara

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: DWI INDRA RISTIAWAN
NIM	: 6301409194
Prodi	: Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Topik	: TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 11 April 2013  
Dekan  
*[Signature]*  
Drs. H. Harry Pramono, M.Si.  
NIP. 195910191985031001



6301409194

FM-05-AKD-24/Rev. 00

Printed by ansys\_pdko on 11 Apr 13 9:39:11

## Lampiran 5

**SSB PUTRA MAYONG  
JEPARA**

Jl. Nalumsari, Gemiring Lor, Nalumsari, Jepara 59466

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah pelatih SSB Putra Mayong, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

**Nama** : Dwi Indra Ristiawan  
**NIM** : 6301409194  
**Jurusan** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian atau pengambilan data di SSB Putra Mayong pada tanggal 12 April 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 15 April 2013

Mengetahui,  
Pelatih SSB Putra Mayong

The image shows a circular official stamp of SSB Putra Mayong Jepara. The stamp contains the text 'PUTRA MAYONG' at the top, 'SSB' in the center, and 'JEPARA' at the bottom. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

Bambang Kisworo

## Lampiran 6

**DAFTAR NAMA DAN TANGGAL LAHIR SAMPEL  
SSB PUTRA MAYONG U 15**

No	Nama	Tanggal Lahir
1	Ahmad Sajad	16 Desember 1998
2	Ricki Faisal	7 Agustus 1998
3	M.Candra Afif	12 September 1998
4	Ari Fajar	3 September 1998
5	Anggara	9 Juli 1999
6	M.Hakam	19 Januari 1999
7	Diki Wahyudi	20 Desember 1999
8	Fahrul Agum	27 April 1999
9	Makruf Asnawi	5 Januari 1999
10	Gilang Panji	10 Maret 1999
11	Ahmad Abu Hasan	9 Mei 1999
12	Asrora Ayoga Pala	4 Agustus 1999
13	Ardi Sudadi	23 Februari 1999
14	M.Afifudin Zuhri	14 November 1999
15	Khoirul Albab	2 Agustus 1999
16	M.Faizin	5 Mei 1999
17	Chilmi	11 April 1999
18	Fani Andrensyah	16 April 1999
19	Ifando Maulana	23 Juli 2000
20	Khanif Wijayanto	10 September 2000
21	Rois Maulana	8 Maret 1999
22	Andre Irvan Riyanto	22 September 1999
23	Rafiq Putra Romadon	7 Desember 2000
24	Aryo Guntur	28 Agustus 2000
25	Adi Prakoso	15 Desember 2000
26	Al Busthomi	6 Desember 2000
27	Kusminto	14 Juli 2000
28	Septian Adi Nugroho	9 April 1999
29	Nuryazid Mansur	25 Juni 1999
30	Abdul Kholik	6 Februari 1999

Jepara, 15 April 2013

Mengetahui,  
Pelatih SSB Putra Mayong

The image shows a circular official stamp of SSB Putra Mayong Jepara. The stamp contains the text 'PUTRA MAYONG', 'SSB', and 'JEPARA'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Bambang Kisworo

## Lampiran 7

**HASIL TES MENEMBAK MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM  
PEMAIN SSB PUTRA MAYONG U 15**

No	Nama	Skor			Jumlah
1	Ahmad Sajad	5	3	5	13
2	Ricki Faisal	5	3	1	9
3	M.Candra Afif	0	5	5	10
4	Ari Fajar	1	5	3	9
5	Anggara	5	5	0	10
6	M.Hakam	3	3	5	11
7	Diki Wahyudi	3	0	7	10
8	Fahrul Agum	5	1	3	9
9	Makruf Asnawi	5	0	3	8
10	Gilang Panji	7	7	3	17
11	Ahmad Abu Hasan	5	0	3	8
12	Asrora Ayoga Pala	5	3	5	13
13	Ardi Sudadi	1	5	3	9
14	M.Afifudin Zuhri	5	7	5	17
15	Khoirul Albab	3	5	5	13
16	M.Faizin	3	1	5	9
17	Chilmi	7	3	0	10
18	Fani Andrensyah	7	0	3	10
19	Ifando Maulana	3	3	0	6
20	Khanif Wijayanto	0	5	3	8
21	Rois Maulana	7	3	5	15
22	Andre Irvan Riyanto	3	3	1	7
23	Rafiq Putra Romadon	1	7	1	9
24	Aryo Guntur	1	0	5	6
25	Adi Prakoso	0	5	3	8
26	Al Busthomi	3	0	3	6
27	Kusminto	7	5	3	15
28	Septian Adi Nugroho	3	0	7	10
29	Nuryazid Mansur	5	3	3	11
30	Abdul Kholik	5	1	3	9

## Lampiran 8

**HASIL TES MENEMBAK MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI PEMAIN  
SSB PUTRA MAYONG U 15**

No	Nama	Skor			Jumlah
1	Ahmad Sajad	5	3	3	11
2	Ricki Faisal	5	3	0	8
3	M.Candra Afif	3	0	5	8
4	Ari Fajar	0	1	7	8
5	Anggara	3	1	5	9
6	M.Hakam	1	3	3	7
7	Diki Wahyudi	1	3	0	4
8	Fahrul Agum	1	3	3	7
9	Makruf Asnawi	5	3	0	8
10	Gilang Panji	5	3	5	13
11	Ahmad Abu Hasan	1	7	5	13
12	Asrora Ayoga Pala	5	3	0	8
13	Ardi Sudadi	5	0	3	8
14	M.Afifudin Zuhri	7	1	0	8
15	Khoirul Albab	3	1	5	9
16	M.Faizin	1	5	1	7
17	Chilmi	5	3	5	13
18	Fani Andrensyah	3	3	5	11
19	Ifando Maulana	3	5	0	8
20	Khanif Wijayanto	3	3	0	6
21	Rois Maulana	5	0	3	8
22	Andre Irvan Riyanto	3	1	7	11
23	Rafiq Putra Romadon	0	3	5	8
24	Aryo Guntur	5	0	3	8
25	Adi Prakoso	5	1	0	6
26	Al Busthomi	5	0	5	10
27	Kusminto	3	0	5	8
28	Septian Adi Nugroho	1	3	3	7
29	Nuryazid Mansur	3	3	0	6
30	Abdul Kholik	1	7	0	8

## Lampiran 9

**HASIL TES MENEMBAK MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI BAGIAN  
DALAM PEMAIN SSB PUTRA MAYONG U 15**

No	Nama	Skor			Jumlah
1	Ahmad Sajad	3	7	3	13
2	Ricki Faisal	1	0	3	4
3	M.Candra Afif	5	1	5	11
4	Ari Fajar	3	1	5	9
5	Anggara	0	5	7	12
6	M.Hakam	0	3	1	4
7	Diki Wahyudi	3	1	0	4
8	Fahrul Agum	1	3	5	9
9	Makruf Asnawi	3	5	0	8
10	Gilang Panji	5	0	1	6
11	Ahmad Abu Hasan	5	0	3	8
12	Asrora Ayoga Pala	1	0	5	6
13	Ardi Sudadi	3	0	3	6
14	M.Afifudin Zuhri	7	0	0	7
15	Khoirul Albab	5	0	7	12
16	M.Faizin	1	0	5	6
17	Chilmi	0	0	5	5
18	Fani Andrensyah	0	3	1	4
19	Ifando Maulana	1	5	0	6
20	Khanif Wijayanto	0	5	5	10
21	Rois Maulana	3	3	0	6
22	Andre Irvan Riyanto	1	0	3	4
23	Rafiq Putra Romadon	0	7	0	7
24	Aryo Guntur	7	3	0	10
25	Adi Prakoso	1	0	5	6
26	Al Busthomi	1	7	1	9
27	Kusminto	1	7	1	9
28	Septian Adi Nugroho	7	1	0	8
29	Nuryazid Mansur	5	0	3	8
30	Abdul Kholik	5	3	1	9



## Lampiran 10

**HASIL TES MENEMBAK MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI BAGIAN  
LUAR PEMAIN SSB PUTRA MAYONG U 15**

No	Nama	Skor			Jumlah
1	Ahmad Sajad	3	5	5	13
2	Ricki Faisal	5	3	0	8
3	M.Candra Afif	0	3	1	4
4	Ari Fajar	1	3	0	4
5	Anggara	3	1	3	7
6	M.Hakam	0	3	3	6
7	Diki Wahyudi	7	3	0	10
8	Fahrul Agum	5	0	1	6
9	Makruf Asnawi	7	0	0	7
10	Gilang Panji	0	1	3	4
11	Ahmad Abu Hasan	1	0	3	4
12	Asrora Ayoga Pala	0	1	3	4
13	Ardi Sudadi	3	1	0	4
14	M.Afifudin Zuhri	1	0	3	4
15	Khoirul Albab	5	0	3	8
16	M.Faizin	1	7	0	8
17	Chilmi	1	0	7	8
18	Fani Andrensyah	7	3	0	10
19	Ifando Maulana	7	3	5	15
20	Khanif Wijayanto	3	5	1	9
21	Rois Maulana	3	0	1	4
22	Andre Irvan Riyanto	1	0	5	6
23	Rafiq Putra Romadon	0	3	0	3
24	Aryo Guntur	0	5	1	6
25	Adi Prakoso	0	7	5	12
26	Al Busthomi	1	3	5	9
27	Kusminto	5	0	0	5
28	Septian Adi Nugroho	3	0	1	4
29	Nuryazid Mansur	7	0	3	10
30	Abdul Kholik	3	0	1	4

**DATA HASIL TES KETEPATAN MENEMBAK KE GAWANG**

No	Nama	Kaki Dalam			Skor	Punggung Kaki Luar			Skor	Punggung Kaki			Skor	Punggung Kaki Dalam			Skor	Jumlah
1	R1	5	3	5	13	3	5	5	13	5	3	3	11	3	7	3	13	50
2	R2	5	3	1	9	5	3	0	8	5	3	0	8	1	0	3	4	29
3	R3	0	5	5	10	0	3	1	4	3	0	5	8	5	1	5	11	33
4	R4	1	5	3	9	1	3	0	4	0	1	7	8	3	1	5	9	30
5	R5	5	5	0	10	3	1	3	7	3	1	5	9	0	5	7	12	38
6	R6	3	3	5	11	0	3	3	6	1	3	3	7	0	3	1	4	28
7	R7	3	0	7	10	7	3	0	10	1	3	0	4	3	1	0	4	28
8	R8	5	1	3	9	5	0	1	6	1	3	3	7	1	3	5	9	31
9	R9	5	0	3	8	7	0	0	7	5	3	0	8	3	5	0	8	31
10	R10	7	7	3	17	0	1	3	4	5	3	5	13	5	0	1	6	40
11	R11	5	0	3	8	1	0	3	4	1	7	5	13	5	0	3	8	33
12	R12	5	3	5	13	0	1	3	4	5	3	0	8	1	0	5	6	31
13	R13	1	5	3	9	3	1	0	4	5	0	3	8	3	0	3	6	27
14	R14	5	7	5	17	1	0	3	4	7	1	0	8	7	0	0	7	36
15	R15	3	5	5	13	5	0	3	8	3	1	5	9	5	0	7	12	42
16	R16	3	1	5	9	1	7	0	8	1	5	1	7	1	0	5	6	30
17	R17	7	3	0	10	1	0	7	8	5	3	5	13	0	0	5	5	36
18	R18	7	0	3	10	7	3	0	10	3	3	5	11	0	3	1	4	35
19	R19	3	3	0	6	7	3	5	15	3	5	0	8	1	5	0	6	35
20	R20	0	5	3	8	3	5	1	9	3	3	0	6	0	5	5	10	33

21	R21	7	3	5	15	3	0	1	4	5	0	3	8	3	3	0	6	33
22	R22	3	3	1	7	1	0	5	6	3	1	7	11	1	0	3	4	28
23	R23	1	7	1	9	0	3	0	3	0	3	5	8	0	7	0	7	27
24	R24	1	0	5	6	0	5	1	6	5	0	3	8	7	3	0	10	30
25	R25	0	5	3	8	0	7	5	12	5	1	0	6	1	0	5	6	32
26	R26	3	0	3	6	1	3	5	9	5	0	5	10	1	7	1	9	34
27	R27	7	5	3	15	5	0	0	5	3	0	5	8	1	7	1	9	37
28	R28	3	0	7	10	3	0	1	4	1	3	3	7	7	1	0	8	29
29	R29	5	3	3	11	7	0	3	10	3	3	0	6	5	0	3	8	35
30	R30	5	1	3	9	3	0	1	4	1	7	0	8	5	3	1	9	30
Jumlah		305				206				254				226				991
Rata-rata		10,17				6,87				8,47				7,53				33,03
Maksimum		17				15				13				13				
Minimum		6				3				4				4				
SD		2,97				3,09				2,15				2,57				
$f_o$		305				206				254				226				
$f_h$		247,75																
$f_o - f_h$		57,25				-41,75				6,25				-21,75				
$(f_o - f_h)^2$		3278				1743				39				473				
$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$		22,33																
$\chi^2_{\text{tabel}}$		7,815																
Kriteria		Signifikan																

## Lampiran 12

**Langkah-langkah Menjawab Perhitungan Statistik Chi Kuadrat!**1. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam kalimat

$H_o$ : tidak terdapat perbedaan tingkat efektivitas teknik tendangan terhadap hasil ketepatan tembakan ke gawang pada pemain SSB Putra Mayong Kabupaten Jepara Tahun 2013.

$H_a$ : terdapat perbedaan tingkat efektivitas teknik tendangan terhadap hasil ketepatan tembakan ke gawang pada pemain SSB Putra Mayong Kabupaten Jepara Tahun 2013.

2. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik

$$H_o : \chi^2 = 0$$

$$H_a : \chi^2 \neq 0$$

3. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ )

Data Penggunaan Teknik Tendangan Terhadap Hasil Tembakan Ke Gawang

Variabel		Frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ )	Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ )
Bebas	Terikat		
Kaki Bagian Dalam	Tembakan Ke Gawang	305	247.75
Punggung Kaki		254	247.75
Punggung Kaki Bagian Dalam		226	247.75
Punggung Kaki Bagian Luar		206	247.75
Jumlah		991	991

**Catatan:** Jumlah frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) untuk setiap kategori teknik tendangan adalah  $991 : 4 = 247.75$

## Lampiran 13

Mencari Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )UJI CHI KUADRAT ( $\chi^2$ )

Hasil Perhitungan Uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Terhadap Hasil Data Tembakan Ke Gawang

Variabel		Fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}$
Bebas	Terikat					
Kaki Bagian Dalam	Tembakan Ke Gawang	305	$\frac{247.7}{5}$	57.25	3278	13.23108
Punggung Kaki		254	$\frac{247.7}{5}$	6.25	39	0.15741675
Punggung Kaki Bag. Dalam		226	$\frac{247.7}{5}$	-21.75	473	1.9091826
Punggung Kaki Bag. Luar		206	$\frac{247.7}{5}$	-41.75	1743	7.0353179
Jumlah		991	991	0	5497	22.332997

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum \frac{(f_o-f_h)^2}{f_h} \\
 &= \frac{(305-247.75)^2}{247.75} + \frac{(254-247.75)^2}{247.75} + \frac{(226-247.75)^2}{247.75} + \frac{(206-247.75)^2}{247.75} \\
 &= 13.23108 + 0.15741675 + 1.9091826 + 7.0353179 \\
 &= \mathbf{22.332997}
 \end{aligned}$$

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka ditolak  $H_0$  artinya signifikan,

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka diterima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

## Lampiran 14

**Langkah-langkah Menjawab Perhitungan Deskriptif Presentase!**

## DATA HASIL TEMBAKAN KE GAWANG

Macam Teknik Tendangan	Frekuensi	Presentase
Kaki Bagian Dalam	305	30.776993%
Punggung Kaki	254	25.630676%
Punggung Kaki Bagian Dalam	226	22.805247%
Punggung Kaki Bagian Luar	206	20.787084%
Jumlah	991	100%

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\frac{305}{991} \times 100\% = 30.776993\%$$

$$\frac{254}{991} \times 100\% = 25.630676\%$$

$$\frac{226}{991} \times 100\% = 22.805247\%$$

$$\frac{206}{991} \times 100\% = 20.787084\%$$

## Lampiran 15

Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	<b>5%</b>	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
<b>3</b>	2,366	3,665	4,642	6,251	<b>7,815</b>	11,345
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 16



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
BALAI METROLOGI WILAYAH SEMARANG  
LABORATORIUM KALIBASI**

Jl. Imam Bonjol No. 110 Telp. (024) 3544946 Fax. (024) 3564411 Semarang - 50139

**SERTIFIKAT KALIBRASI**

*Calibration Certificate*

Nomor : 510.64 / 1762 / 2007

**NAMA ALAT** : Roll Meter  
*Measuring instrument*

<b>No. Order :</b>	<b>OS.RM-61</b>
	<b>April 2007</b>

**Merek / Bualan** : Freemans / -  
*Trade Mark / Manufactured by*  
**Model / Tipe** : - / -  
*Model / Type*  
**Nomor Seri** : OS.RM.61.06  
*Serial Number*  
**Kapasitas / Daya Baca** : 50 m / 1 mm  
*Capacity / Readability*

**PEMAKAI** : FIK UNNES  
*User*  
**Alamat** : JL. Sekaran Gung Pati Semarang  
*Address*

**METODE, STANDAR DAN KETERTELUSURAN**

*Method, Standard and Traceability*

- Metode : Perbandingan langsung
- Standar : Komparator Panjang Ban Ukur 20 m
- Keterelusuran : Hasil Kalibrasi yang dilaporkan tertelusur ke Satuan Pengukuran SI melalui Direktorat Metrologi Bandung

**HASIL KALIBRASI** : TERLAMPIR  
*Calibration Result*

Semarang, 30 April 2007  
Kepala Balai Metrologi Wilayah Semarang,

**Saeful Falah, S.E.**  
Pembina  
NIP. 070003442

Halaman 1 dari 2

Dilarang menggandakan sebagian isi sertifikat ini tanpa seijin dari Balai Metrologi Wilayah Semarang



Lampiran Sertifikat No. 510.641/2007

**DATA KALIBRASI***Calibration Data*

- Tanggal diterima : April 2007
- Tanggal dikalibrasi : April 2007
- Dikalibrasi oleh : 1. Wiseno  
2. Danny Ibrahim, ST
- Lokasi : Laboratorium Dimensi Balai Metrologi Wilayah Semarang
- Kondisi ruangan : Suhu : ( 31 ~ 31 ) °C  
Kelembaban : ( 55 ~ 65 ) %

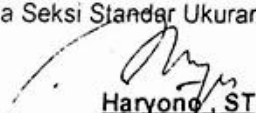
**HASIL KALIBRASI***Calibration Result*

Interval ( m )	Panjang pada suhu 28 °C ( mm )
0 - 5	4996,86
0 - 10	9994,43
0 - 15	14993,78
0 - 20	19994,17
0 - 25	24998,69
0 - 30	29996,47
0 - 35	34995,83
0 - 40	39996,34
0 - 45	44993,44
0 - 50	50012,66
Ketidakpastian = ± 0,78 mm ( k = 2 )	

**EVALUASI***Evaluation*

- Hasil kalibrasi dihitung pada suhu dasar 28 °C
- Koreksi adalah nilai yang harus ditambahkan secara aljabar pada hasil pengukuran
- Sesuai SK Dirjend 'DN Departemen Perindag Nomor: 29/JPDN/KP/XII/98 alat ukur ini termasuk alat ukur Metrologi Legal yang pengujiannya paling tidak dilakukan 1 tahun sekali.

Kepala Seksi Standar Ukuran dan Kalibrasi,

  
**Haryono, ST**

Penata Tk. I

NIP. 090010728

Halaman 2 dari 2

Dilarang menggandakan sebagian isi sertifikat ini tanpa seijin dari Balai Metrologi Wilayah Semarang

## Lampiran 17

**Daftar Nama Pembantu Penelitian**

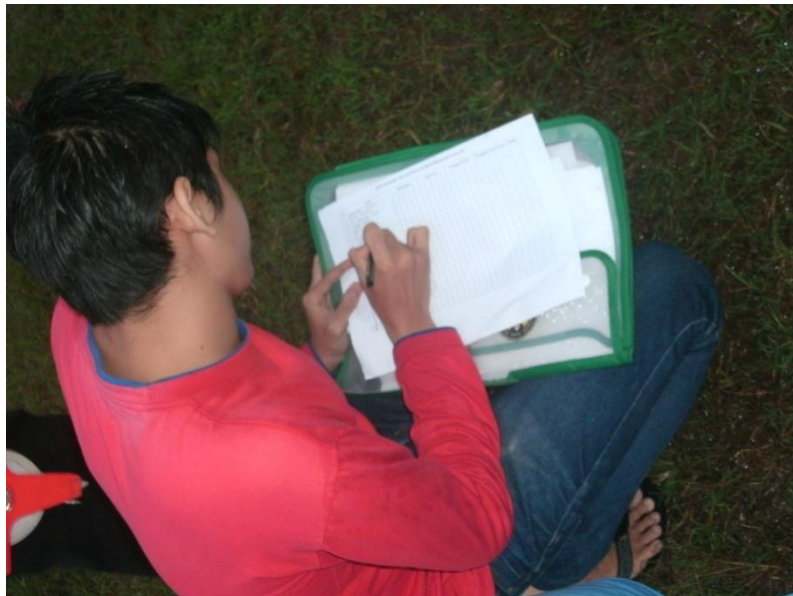
No	Nama	Asal Sekolah/Universitas	Keterangan
1	Gunawan Wijanarko	UNNES	Pencatat
2	Agil Handrean Sita	UNNES	Pembantu
3	Afryan Ramadhan	Unisbank	Pembantu
4	Wahyu Widhi W	UMK	Pembantu
5	Arjun Nur Cahya	SMK Muhammadiyah Kudus	Dokumentasi

Lampiran 18

## DOKUMENTASI



Peneliti mencatat data subjek



Petugas mencatat hasil tes



Instrument Penelitian



Alat dan peralatan tes





Menendang menggunakan kaki bagian dalam



Menendang menggunakan punggung kaki



Menendang menggunakan punggung kaki bagian dalam



Menendang menggunakan punggung kaki bagian luar





Subjek saat melakukan tendangan



Peneliti saat memberi arahan



Foto bersama pelatih dan pembantu peneliti